



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLASHCARD* TERHADAP
KEMAMPUAN BAHASA ANAK KELOMPOK B DI RA NURUL
HIDAYAH DUSUN III SUKA DAMAI KAB. LANGKAT
T.A 2020/2021**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh:

SARANI

NIM. 0308162101

**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
2020**



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLASHCARD* TERHADAP
KEMAMPUAN BAHASA ANAK KELOMPOK B DI RA NURUL
HIDAYAH DUSUN III SUKA DAMAI KAB. LANGKAT
T.A 2020/2021**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**


Oleh:

SARANI

NIM. 0308162101


Dosen Pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Masganti Sit, M.Ag
NIP. 196708211993032007

Pembimbing II



Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag
NIP. 196706152003122001

**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
2020**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. William Iskandar Pasar V Telp. 6615683-6622925 Fax 6615683 Medan Estate 203731

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul "Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B Di RA Nurul Hidayah Dusun III Suka Damai Kab. Langkat T.A 2020/2021" yang disusun oleh Sarani yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Strata (S.1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan pada tanggal

25 November 2020 M

10 Rabiul Akhir 1442 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

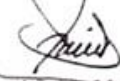
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Ketua


Dr. Khadijah, M.Ag

NIP. 196503272000032001

Sekretaris


Sapri S. Ag, MA

NIP. 197012311998031023

Anggota Penguji

1. Dr. Marganti Sit, M.Ag
NIP. 196708211993032007

2. Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag
NIP. 196706152003122001

3. Dr. Khadijah, M.Ag
NIP. 196503272000032001

4. Dr. Humaidah Br. Hasibuan, M.Ag
NIP. 197411112007102002

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan


Dr. Amiruddin Bahaan, M.Pd
NIP. 196010061994031002

Nomor : Istimewa

Medan, 26 Oktober 2020

Lam : -

Kepada Yth,

Hal : Skripsi

Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

An. Sarani

Dan Keguruan UIN Sumatera Utara

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Sarani

NIM : 0308162101

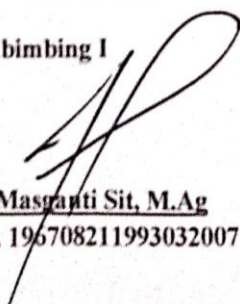
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Judul : **Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B di RA Nurul Hidayah Dusun III Suka Damai Kab. Langkat T.A 2020/2021.**

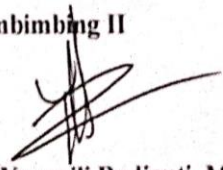
Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah Skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I


Dr. Masganti Sit, M.Ag
NIP. 196708211993032007

Pembimbing II


Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag
NIP. 196706152003122001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarani

NIM : 0308162101

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Judul : Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B di RA Nurul Hidayah Dusun III Suka Damai Kab. Langkat T.A 2020/2021.

Menyatakan dengan sepenuhnya bahwa skripsi yang berjudul di atas adalah asli dari buah pikiran saya kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan universitas batal saya terima.

Medan, 26 Oktober 2020

Penulis



Sarani

NIM. 0308162101

ABSTRAK



Nama : Sarani
NIM : 0308162101
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Pembimbing I : Dr. Masganti Sit, M.Ag
Pembimbing II : Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag
Judul : Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B di RA Nurul Hidayah Dusun III Suka Damai Kab. Langkat T.A 2020/2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Kemampuan bahasa anak kelompok B menggunakan media *flashcard*. 2) Kemampuan bahasa anak kelompok B menggunakan lembar kerja siswa. 3) Pengaruh yang signifikan media *flashcard* terhadap kemampuan bahasa anak kelompok B di RA Nurul Hidayah Dusun III Suka Damai Kab. Langkat T.A 2020/2021. Penelitian ini dilaksanakan di RA Nurul Hidayah Dusun III Suka Damai Kab. Langkat T.A 2020/2021 pada tanggal 20-25 Juli 2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *Quasi Eksperimental Desain dengan tipe non equivalent control group desain*. Populasi penelitian ini berjumlah 30 anak. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Total Sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi, dokumentasi dan teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis (menggunakan uji t).

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan media *flashcard* terhadap kemampuan bahasa anak kelompok B di RA Nurul Hidayah Dusun III Suka Damai. Hal ini terlihat dari hasil rata-rata kemampuan bahasa anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan yaitu 29,2 menjadi 59,53. Sehingga kemampuan bahasa anak di kelas eksperimen lebih tinggi atau lebih baik dari pada kelas kontrol yang memperoleh rata-rata 42,8. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis menyatakan bahwa media *flashcard* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan bahasa anak yaitu hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,142 > 2,048$ pada taraf $\alpha = 0,05$. Dengan demikian hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B di RA Nurul Hidayah Dusun III Desa Suka Damai Kab. Langkat Tahun Ajaran 2020/2021.

Kata Kunci : Media *Flashcard*, Kemampuan Bahasa, Lembar Kerja Siswa

**Mengetahui
Pembimbing I**

**Dr. Masganti Sit, M.Ag
NIP.196708211993032007**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang merupakan contoh tauladan dalam kehidupan manusia menuju jalan yang diridhoi Allah SAW.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B Di RA Nurul Hidayah Dusun III Suka Damai Kab. Langkat T.A 2020/2021”**. Disusun dalam rangka memenuhi tugas-tugas dan melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah membantu dan memotivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan sepenuh hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebersar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, M.A selaku Rektor UIN Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan, dan seluruh Wakil Dekan I, II dan III.

3. Ibu Dr. Khadijah, M.Ag selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sumatera Utara Medan.
4. Ibu Dr. Masganti Sit, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pegawai yang telah mendidik penulis selama menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.
7. Kepada seluruh pihak RA Nurul Hidayah Dusun III Suka Damai Kab. Langkat, Ibunda Kepala Sekolah Khadijah, S.Pd.I serta seluruh guru dan peserta didik RA Nurul Hidayah, terima kasih telah membantu dan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
8. Teman-teman seperjuangan PIAUD-3 stambuk 2016 yang telah memberikan semangat sehingga selesainya skripsi ini.
9. Teristimewa penulis sampaikan terima kasih dengan setulus hati kepada kedua orang tua, Ayahanda tercinta alm. Muhammad Dahlan dan Ibunda tersayang Poniyah, karena do'a, kasih sayang, motivasi dan dukungan yang tak ternilai serta dukungan moril dan materi yang tak pernah putus sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai bangku sarjana.

10. Terima kasih penulis sampaikan dengan setulus hati kepada yang terkasih Muhammad Salim El Taufiq, S.Pd yang telah banyak membantu, memotivasi, serta memberi dukungan moril dan materi yang tak pernah putus sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

Akhirnya penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak, semoga bantuan yang diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin ya Rabbal'amin.

Medan, 26 Oktober 2020
Penulis

Sarani
NIM. 0308162101

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kerangka Teori	9
1. Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini	9
a. Pengertian Perkembangan Bahasa	9
b. Teori Perkembangan Bahasa	14
c. Fase Perkembangan dalam Pandangan Islam	16
d. Tahap Perkembangan Bahasa	19
e. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa	21
2. Media Pembelajaran <i>Flashcard</i>	25
a. Media Pembelajaran	25

1. Pengertian Media Pembelajaran	25
2. Jenis-jenis Media Pembelajaran Anak Usia Dini	28
3. Tujuan Media Pembelajaran	30
4. Manfaat Media Pembelajaran	31
b. Media <i>Flashcard</i>	31
1. Pengertian Media <i>Flashcard</i>	31
2. Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Flashcard</i>	32
3. Karakteristik Media <i>Flashcard</i>	34
4. Cara Membuat Media <i>Flashcard</i>	34
B. Kerangka Berpikir	38
C. Penelitian yang Relevan	40
D. Hipotesis Penelitian	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
B. Desain Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel	44
D. Defenisi Operasional Variabel	46
E. Teknik Pengumpulan Data	46
1. Observasi	47
2. Dokumentasi	57
F. Teknik Analisis Data	57
1. Uji Normalitas	57
2. Uji Homogenitas	59
3. Uji Hipotesis	60

BAB IV HASIL PENELITIAN	62
A. Temuan Penelitian	62
1. Gambaran Umum RA Nurul Hidayah	62
a. Sejarah Singkat Berdirinya RA Nurul Hidayah	62
b. Profil Sekolah	62
c. Visi dan Misi	63
d. Struktur Organisasi	64
2. Deskripsi Hasil Penelitian	65
a. Nilai Hasil <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Kemampuan Bahasa Anak Kelas Eksperimen Menggunakan Media <i>Flashcard</i>	65
b. Nilai Hasil <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Kemampuan Bahasa Anak Kelas Kontrol Menggunakan Lembar Kerja Siswa	66
B. Analisis Data Hasil Penelitian	76
1. Uji Normalitas	76
2. Uji Homogenitas	77
3. Uji Hipotesis	78
C. Pembahasan Hasil Penelitian	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan Penelitian di RA Nurul Hidayah	43
Tabel 3.2	Desain Penelitian	44
Tabel 3.3	Sampel Anak Untuk Diteliti	46
Tabel 3.4	Kisi-kisi Lembar Observasi Kemampuan Bahasa Anak	48
Tabel 3.5	Rubrik Penilaian Kemampuan Bahasa Anak	49
Tabel 3.6	Lembar Observasi Kemampuan Bahasa Anak	55
Tabel 4.1	Data Hasil Nilai <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Kemampuan Bahasa Anak Menggunakan Media <i>Flashcard</i> Kelas Eksperimen ...	65
Tabel 4.2	Data Hasil Nilai <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Kemampuan Bahasa Anak Menggunakan Media Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol	67
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Data <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen Menggunakan Media <i>Flashcard</i>	69
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Data <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen Menggunakan Media <i>Flashcard</i>	71
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Data <i>Pre Test</i> Kelas Kontrol Menggunakan Lembar Kerja Siswa	73
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Data <i>Post Test</i> Kelas Kontrol Menggunakan Lembar Kerja Siswa	75
Tabel 4.7	Data Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data dengan Uji Liliefors Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	76
Tabel 4.8	Data Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	77

Tabel 4.9 Data Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen Menggunakan Media <i>Flashcard</i>	69
Gambar 4.2 Diagram <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen Menggunakan Media <i>Flashcard</i>	71
Gambar 4.3 Diagram <i>Pre Test</i> Kelas Kontrol Menggunakan Lembar Kerja Siswa	73
Gambar 4.4 Diagram <i>Post Test</i> Kelas Kontrol Menggunakan Lembar Kerja Siswa	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian	87
Lampiran 2	Rencana Program Pembelajaran Mingguan	105
Lampiran 3	Data Hasil Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol (<i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>).....	110
Lampiran 4	Hasil Observasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ...	114
Lampiran 5	Perhitungan Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	115
Lampiran 6	Uji Normalitas	119
Lampiran 7	Uji Homogenitas	123
Lampiran 8	Uji Hipotesis	124
Lampiran 9	Tabel Distribusi Kurva Normal (<i>Z</i>)	127
Lampiran 10	Tabel Distribusi Liliefors (L_{tabel})	128
Lampiran 11	Tabel Distribusi F (F_{tabel})	129
Lampiran 12	Tabel Distribusi Test T (T_{tabel})	130
Lampiran 13	Dokumentasi Penelitian	131
Lampiran 14	Surat Izin Riset	133
Lampiran 15	Surat Balasan Izin Riset	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Masa usia dini biasanya dikenal dengan masa *The Golden Age* (masa keemasan) yaitu masa kemampuan otak anak dalam menyerap informasi sangat tinggi. Pada masa ini anak mulai peka menerima berbagai rangsangan dari lingkungannya, sehingga masa ini dapat dikatakan sebagai masa yang paling potensial bagi anak untuk belajar dan mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya.¹

Setiap anak dianugerahi minat dan bakat yang berbeda-beda satu dengan yang lain. Perbedaan individu inilah yang menyebabkan adanya perbedaan kemampuan pada setiap anak walaupun usia mereka sama. Bakat merupakan potensi dalam diri anak yang harus dirangsang terlebih dahulu sehingga dapat terlihat sebagai suatu kecakapan, pengetahuan, dan keterampilan khusus yang menjadi bekal hidupnya kelak. Menyadari hal tersebut sudah selayaknya guru memberikan kesempatan dan waktu yang berbeda untuk masing-masing anak.²

Salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan pada anak usia dini adalah perkembangan bahasa karena dengan berbahasa anak akan mampu

¹ Khadijah, (2016) *Pendidikan Prasekolah*, Medan: Perdana Publishing, h. 3.

² Bunda Lucky, (2016), *Panduan Praktis Tes Minat dan Bakat Anak*, Jakarta: Penebar Plus, h. 107.

mengutarakan keinginannya dan dapat berkomunikasi dengan orang lain yang ada di sekelilingnya. Pendidik perlu menerapkan ide-ide yang dimilikinya untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak, memberikan contoh penggunaan bahasa dengan benar, menstimulasi perkembangan bahasa anak dengan berkomunikasi secara aktif.

Menurut Dodge indikator perkembangan bahasa anak usia prasekolah sebagai berikut:

1. Mendemonstrasikan pengetahuan tentang alphabet
2. Menggunakan kemampuan membaca awal
3. Menjawab pertanyaan
4. Mengajukan pertanyaan
5. Memahami dan mengikuti perintah lisan
6. Berpartisipasi secara aktif dalam percakapan
7. Menulis huruf dan kata-kata.³

Bahasa merupakan sistem simbol yang diorganisasikan yang digunakan untuk mengekspresikan dan menerima maksud atau pesan.⁴ Proses pembelajaran anak usia dini perlu pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan sehingga mampu membangkitkan semangat belajar anak. Agar kegiatan pengembangan kemampuan berbahasa anak menarik dan tidak membosankan maka sebagai seorang guru harus dapat mengemas kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan prinsip bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain.

Kegunaan media pembelajaran sangat diperlukan untuk menciptakan pembelajaran yang menarik. Media pembelajaran mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap dunia pendidikan, terutama anak yang masih dalam

³ Dodge dalam Winda Gunarti, (2012), *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, h. 31-32.

⁴ Jofita Maria dan Agustina, (2015), *Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Akfif Pada Anak Usia Dini*, Jakarta Timur: Luxima Metro Media, h. 7.

tingkat prasekolah yang pikirannya mudah terangsang oleh berbagai bentuk-bentuk, warna-warna, dan gambar-gambar yang disajikan.⁵

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di RA Nurul Hidayah Dusun III Suka Damai Kab. Langkat di kelompok B, ditemukan masalah yang berkaitan dengan rendahnya kemampuan bahasa anak. Dapat dilihat ada anak yang diam apabila diajak berkomunikasi oleh guru karena kurangnya perbendaharaan kata, anak masih takut bertanya kepada guru, anak tidak dapat mengemukakan pendapat secara sederhana dan merespon terhadap pertanyaan serta anak masih ragu dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, dan kurangnya berkomunikasi untuk mengungkapkan perasaan kepada orang lain. Kurangnya peran guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak, serta kurangnya media pendukung dalam proses belajar mengajar di kelas terutama dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak. Hal ini disebabkan karena guru hanya menggunakan media sederhana yaitu papan tulis dan lembar kerja siswa sehingga anak merasa jenuh terhadap pembelajaran yang diberikan. Akibatnya guru belum mampu menguasai kelas dan proses belajar mengajar khususnya kemampuan bahasa anak menjadi terhambat dan kurang maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi Nurhayati Adhani dkk, pada tahun 2016, yang berjudul “Meningkatkan Perkembangan Bahasa Dengan Media *Flashcard* Pada Anak Usia Dini di Desa Sanan Rejo Kabupaten Malang”. Melalui bermain *flashcard* dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak di TK Al-Hikmah. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa pada siklus I pemerolehan rata-rata sebesar 22,45 sedangkan pada siklus II

⁵ Khadijah, (2017), *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 6.

anak mengalami peningkatan yang signifikan, memperoleh hasil rata-rata sebesar 40,66%..⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Hadi Pradana dkk, pada tahun 2019, yang berjudul “Penerapan Media Pembelajaran *Flash Card* Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak”. Media *flashcard* sangat menarik untuk anak-anak, karena dengan menggunakan media *flashcard* anak dapat merespon dan belajarnya lebih aktif, anak-anak mudah mengingat huruf, gambar, dan angka yang ada di media *flashcard*. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa media *flashcard* dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak. Anak dapat menyebutkan kata-kata dengan jelas, dapat menyebutkan nama benda yang diperlihatkan dengan benar, melaksanakan 2-3 perintah sederhana, menirukan kembali 3-4 urutan kata serta mengemukakan pendapat sederhana dan merespon terhadap pertanyaan.⁷

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh I Made Hartawan, pada tahun 2017, yang berjudul “Pengaruh Media *Flashcard* Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B di TK Nurus Sa’adah 03 Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember”. Melalui media *flashcard* dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak karena media *flashcard* sangat menarik untuk anak-anak, belajar menjadi lebih aktif. Anak-anak mudah mengingat huruf, gambar, angka yang ada di media *flashcard*. Dengan adanya media *flashcard* anak-anak dapat belajar dengan hasil yang baik, anak dapat menyebutkan kata dengan

⁶ Dwi Nurhayati Adhani, Nurul Khofifah dan Yuanita (2016), *Meningkatkan Perkembangan Bahasa dengan Media Flashcard pada Anak Usia Dini di Desa Sanan Rejo Kabupaten Malang*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Trunojiyo, Vol. 3, No. 2. h. 117.

⁷ Hadi Pradana dan Febriana Gerhani, (2019), *Penerapan Media Pembelajaran Flash Card Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak*, Jurnal of Education and Instruction, Vol. 2, No. 1 Juni, h. 30.

jelas, dapat menyebut nama benda yang diperlihatkan serta merespon dan mengemukakan pendapat secara sederhana.⁸

Flashcard merupakan media pembelajaran dalam bentuk kartu yang memuat gambar dan kata yang mampu menangkap konsentrasi anak melalui kartu bergambar. Media *flashcard* tidak hanya melatih konsentrasi anak saja melainkan dapat mengembangkan bahasa anak dan memahami sesuatu melalui panca indra.⁹

Penulis memilih media *flashcard* untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak karena melalui media ini dapat meningkatkan perbendaharaan dan penguasaan kosakata/bahasa anak serta menimbulkan kesenangan dan ketertarikan anak dalam pembelajaran karena, *flashcard* merupakan salah satu bentuk media pembelajaran bergambar yang disukai anak dan dapat disajikan dalam bentuk permainan.

Berdasarkan permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media *flashcard* dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak. Diharapkan penggunaan media *flashcard* dapat membawa perubahan dalam diri anak, yaitu dapat menambah perbendaharaan kata serta membuat anak berkomunikasi secara lancar dengan lingkungan sekitarnya yaitu orang tua, guru, teman sebaya, teman bermain, baik yang di sekolah, di rumah maupun dengan tetangga di sekitar tempat tinggalnya. Pemanfaatan media *flashcard* dalam pembelajaran diharapkan dapat menunjang proses pembelajaran menjadi

⁸ Made Hartawan, (2017), *Pengaruh Media Flash Card Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B di TK Nurussalwa 03 Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini, Vol. 02, No 02 September, h. 4.

⁹ Hasnah Faizah, Deni Satria dan Mazuardi, (2019), *Mari Menjadi Guru*, Jawa Barat: Jejak, h. 122.

lebih baik dan dapat membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan yang akan disampaikan kepada peserta didik dengan tampilan yang menarik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B di RA Nurul Hidayah Dusun III Suka Damai Kab. Langkat T.A 2020/2021”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya kemampuan berbahasa anak di RA Nurul Hidayah Dusun III Suka Damai Kab. Langkat T.A 2020/2021.
2. Kurangnya peran guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak di RA Nurul Hidayah Dusun III Suka Damai Kab. Langkat T.A 2020/2021.
3. Guru hanya menggunakan media sederhana yaitu papan tulis dan lembar kerja siswa sehingga anak merasa jenuh terhadap pembahasan yang diberikan guru di RA Nurul Hidayah Dusun III Suka Damai Kab. Langkat T.A 2020/2021.
4. Kurangnya media pendukung dalam proses belajar mengajar di kelas terutama dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak di RA Nurul Hidayah Dusun III Suka Damai Kab. Langkat T.A 2020/2021.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti memberikan batasan masalah yaitu: kurangnya media pembelajaran di kelas serta kemampuan bahasa anak masih rendah. Hal ini mendorong peneliti untuk mengetahui

pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan bahasa anak kelompok B di RA Nurul Hidayah Dusun III Suka Damai Kab. Langkat T.A 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi, dan batasan masalah yang terdapat di atas, maka penelitian ini di rumusan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan bahasa pada anak menggunakan media *flashcard* di RA Nurul Hidayah Dusun III Suka Damai Kab. Langkat T.A 2020/2021?
2. Bagaimana kemampuan bahasa pada anak menggunakan lembar kerja siswa di RA Nurul Hidayah Dusun III Suka Damai Kab. Langkat T.A 2020/2021?
3. Adakah pengaruh media *flashcard* terhadap kemampuan bahasa pada anak di RA Nurul Hidayah Dusun III Suka Damai Kab. Langkat T.A 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah seperti diuraikan di atas, maka penelitian mempunyai tujuan untuk:

1. Mengetahui kemampuan bahasa pada anak menggunakan media *flashcard* di RA Nurul Hidayah Dusun III Suka Damai Kab. Langkat T.A 2020/2021.
2. Mengetahui kemampuan bahasa pada anak menggunakan lembar kerja siswa di RA Nurul Hidayah Dusun III Suka Damai Kab. Langkat T.A 2020/2021.

3. Mengetahui pengaruh media *flashcard* terhadap kemampuan bahasa pada anak di RA Nurul Hidayah Dusun III Suka Damai Kab. Langkat T.A 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai mengembangkan kemampuan bahasa melalui media *flashcard* serta memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Sebagai bahan masukan dalam mengembangkan pembelajaran yang kreatif untuk membantu anak mengembangkan kemampuan bahasa.

b. Bagi Siswa

Anak mendapatkan pembelajaran yang menyenangkan dari media *flashcard*, anak dapat mengembangkan kemampuan bahasa.

c. Bagi Peneliti

Memberikan pemahaman serta wawasan terkait dengan mengembangkan kemampuan bahasa anak melalui media *flashcard*.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini

a. Pengertian Perkembangan Bahasa

Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan atau *skill* dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan. Perkembangan menyangkut adanya proses pematangan sel-sel tubuh, organ-organ, dan sistem organ yang berkembang dengan menurut caranya, sehingga dapat memenuhi fungsinya. Hurlock menyatakan perkembangan sebagai rangkaian perubahan progresif yang terjadi sebagai akibat dan proses kematangan dan pengalaman.¹

Perkembangan adalah segala perubahan yang terjadi pada anak, dapat dilihat dari berbagai aspek antara lain aspek fisik (motorik), emosi, kognitif, dan psikososial (bagaimana anak berinteraksi dengan lingkungannya). Orang tua sangat berperan penting sebaiknya memperhatikan perkembangan anak sejak dini. Perkembangan anak meliputi seluruh perubahan, baik perubahan fisik, perkembangan kognitif, emosi, maupun perkembangan psikososial yang terjadi dalam usia anak.²

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan merupakan suatu proses yang pasti di alami oleh setiap

¹Masganti Sit, (2017), *Perkembangan Peserta Didik*, Depok: Prenadamedia Group, h. 2.

²Merryana Adriani, dan Bambang Wirjatmadi, (2016), *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan*, Jakarta: Prenada Medika, h. 247.

individu melalui proses perubahan yang terdapat dalam diri individu yaitu dari masa konsepsi hingga masa dewasa baik dilihat dari segi fisik maupun psikis.

Menurut Elizabeth B. Hurlock dalam Ahmad Susanto bahasa adalah sistem yang mencakup setiap sarana komunikasi, dengan menyimbolkan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain, termasuk di dalamnya perbedaan bentuk komunikasi yang luas seperti: tulisan, bicara, bahasa simbol, ekspresi muka, isyarat, pantonim dan seni.

Noehi Nasution mengartikan bahasa sebagai kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain, pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan suatu pengertian seperti halnya bentuk-bentuk komunikasi tertulis, lisan, tanda, air muka gerak tangan, pantonim, dan seni.³

Good Man menjelaskan bahwa perkembangan bahasa adalah bagian dari keseluruhan proses komunikasi yang mencakup menyimak, mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.⁴ Menurut Syamsu Yusuf perkembangan bahasa mencakup semua cara untuk berkomunikasi, pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, atau gerak dengan menggunakan kata-kata, kalimat bunyi, lambang,

³Ahmad Susanto, (2015), *Bimbingan Dan Konseling Di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Prenadamedia Group, h. 309.

⁴*Ibid*, h. 308.

gambar atau lukisan. Dengan bahasa, maka manusia dapat mengakses segala pengetahuan dan memperoleh informasi.⁵

Berdasarkan pengertian yang diungkapkan oleh para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah kemampuan yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya melalui ucapan, bunyi, tulisan, isyarat atau bahasa simbol yang digunakan oleh manusia untuk mengungkapkan isi perasaan.

Menurut Dodge indikator perkembangan bahasa anak usia prasekolah sebagai berikut:

1. Mendemonstrasikan pengetahuan tentang alphabet
2. Menggunakan kemampuan membaca awal
3. Menjawab pertanyaan
4. Mengajukan pertanyaan
5. Memahami dan mengikuti perintah lisan
6. Berpartisipasi secara aktif dalam percakapan
7. Menulis huruf dan kata-kata.⁶

Kemampuan bahasa merupakan hal penting yang harus dikembangkan kepada anak usia dini karena bahasa merupakan bentuk utama dalam mengekspresikan pikiran dan pengetahuan bila anak berinteraksi dengan orang lain serta kemampuan berbahasa sangat berpengaruh dalam pertumbuhan dan perkembangan anak saat dewasa.

Menurut National Association for the Education Young Children (NAEYC) menyatakan bahwa anak usia dini atau “early childhood” merupakan anak yang berada pada usia nol sampai dengan delapan tahun. Pada masa tersebut merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek dalam rentang kehidupan manusia. Proses

⁵Ahmad Susanto, (2016), *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, h. 73.

⁶Dodge dalam Winda Gunarti, (2012), *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini...*, 31-32.

pembelajaran terhadap anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki dalam tahap perkembangan anak.⁷

Dalam perspektif Islam perkembangan anak usia dini dijelaskan Allah dalam Al-Qur'an Surah Al-Mu'minin ayat 12 sampai 14 yang berbunyi:

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِّنْ طِينٍ ۚ ۱۲ ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَّكِينٍ
 ۱۳ ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظْمًا
 فَكَسَوْنَا الْعِظْمَ لَحْمًا ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا ءآخَرَ ۚ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ ۱۴

Artinya: “Dan Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah. Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. kemudian Kami jadikan Dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha sucilah Allah, Pencipta yang paling baik.” (Q.S Al-Mu'minin: 12-14).⁸

Sayyid Quthub menafsirkan ayat ini sebagai proses kejadian manusia. Uraian tentang proses tersebut yang demikian mengagumkan membuktikan perlunya beriman dan tunduk kepada Allah Sang Pencipta serta keharusan mengikuti jejak orang-orang mukmin. Hal itulah yang dapat mengantar manusia mencapai kesempurnaan hidup duniawi dan ukhrawi.⁹

Pertumbuhan dan perkembangan harus diperhatikan dengan sebaik mungkin dengan cara memperhatikan asupan gizi yang cukup agar

⁷Ahmad Susanto, (2017), *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 1.

⁸STAI As Sunnah, (2009), *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, Depok: Sabiq, h. 342.

⁹M. Quraish Shihab, (2002), *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, h. 335.

nutrisi anak terpenuhi dengan baik serta menjadi orang tua teladan agar mereka menjadi anak yang sholeh dan sholehah.

Sesungguhnya Allah SWT menciptakan setiap manusia dengan segala perbedaan bukan tanpa alasan, melainkan untuk menjalin persaudaraan dan saling mengisi kekurangan. Sebagaimana yang ditegaskan oleh Allah dalam Al-Qur'an surah Ar-Rum ayat 22:

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتِلَافَ أَلْسِنَتِكُمْ وَأَلْوَانِكُمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَالَمِينَ ﴿٢٢﴾

Artinya: “Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui.” (Q.S Ar-Rum: 22).¹⁰

Dalam tafsir Ibnu Katsir dijelaskan bahwa Allah menciptakan langit dengan ketinggian, keluasan hamparan atapnya, keindahan bintang-bintangnya serta penciptaan bumi dengan keindahan dan ketebalannya serta kandungan-kandungannya yang berbentuk gunung, laut, padang pasir, hewan dan pohon-pohon. Ada yang berbahasa Arab, ada yang berbahasa Tartar, ada yang berbahasa Prancis dan bahasa lainnya, di mana tidak ada yang mengajarkannya kecuali Allah dan berbagai warna kulit manusia yang berbeda.

¹⁰ *Ibid*, h.

Terdapat hadist yang menerangkan betapa pentingnya mendidik anak sejak usia dini yaitu:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ . (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَ مُسْلِمٌ)

Artinya: “*Dari Abu Hurairah R.A: Rasulullah SAW bersabda “Setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci, ayah dan ibunya yang menjadikan Yahudi, Nasrani dan Majusi.” (HR. Bukhori dan Muslim).*¹¹

Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah dan kedua orang tuanyalah yang menentukan sholeh tidaknya anak, kemudian datanglah pengaruh-pengaruh luar, termasuk benar tidaknya orang tua mendidik mereka. Orang tua bertanggung jawab sepenuhnya terhadap anak-anaknya. Karena itu hendaknya setiap orang tua memperhatikan sepenuhnya perkembangan serta masa depan yang bukan hanya memprioritaskan duniawi akan tetapi juga akhirat, yaitu dengan cara memberikan pendidikan umum diikuti dengan pendidikan agama kepada anak sejak dini.

b. Teori Perkembangan Bahasa

Adapun teori-teori yang digunakan untuk pengembangan bahasa bagi anak usia dini adalah:

1) Teori *Behaviorist* dari Skinner

Teori ini mendefenisikan pembelajaran diperoleh melalui perilaku. Para behaviorist mempercayai bahwa manusia dibentuk oleh lingkungan

¹¹Imam Az-Zabidi, (2008), *Ringkasan Shahih Al-Bukhari*, Bandung: Mizan Pustaka, h. 273.

eksternalnya. Jadi perlu mengubah lingkungan pembelajaran agar dapat mempengaruhi pikiran, perasaan, dan perilaku anak secara bertahap.

Aktivitas pemerolehan bahasa yang mengimplementasikan teori *behavioristist* yaitu pendidik perlu memberikan penguatan dalam bentuk pujian atau hadiah terhadap bicara anak walaupun belum lancar atau jelas pengucapannya. Hal ini akan mendorong anak untuk berbicara dengan siapapun. Guru menyiapkan kondisi kelas yang mendorong perkembangan bahasa anak. Misalnya agar anak menyukai bacaan, pendidik menyediakan buku-buku bacaan yang sesuai dengan usia anak.

2) Teori *Nativist* dari *Chomsky*

Teori *nativist* mengutarakan bahwa bahasa sudah ada di dalam diri anak. Pada saat seorang anak lahir, dia telah memiliki seperangkat kemampuan berbahasa yang disebut tata bahasa. Teori ini mengatakan bahwa meskipun pengetahuan yang ada di dalam diri anak tidak mendapatkan banyak rangsangan, anak akan tetap dapat mempelajarinya. Anak tidak sekedar meniru bahasa yang dia dengarkan, tapi ia juga mampu menarik kesimpulan dari pola yang ada, hal ini karena anak memiliki sistem bahasa yang disebut perangkat penguasaan bahasa.

Aktivitas pemerolehan bahasa yang mengimplementasikan teori *nativist* pendidik tidak memaksa kehendak pada anak, bahwa anak memiliki kemampuan. Mereka bukan makhluk Tuhan yang kosong tetapi makhluk yang sudah memiliki potensi tinggal dikembangkan saja. Peran pendidik adalah menjadi model, memfasilitasi dan memotivasi.

3) Teori *Constructive*

Perkembangan kognisi dan bahasa dibentuk dari interaksi dengan orang lain. Dengan berinteraksi dengan orang lain, maka pengetahuan, nilai dan sikap anak akan berkembang. Anak memiliki perkembangan kognisi yang terbatas pada usia-usia tertentu, tetapi melalui interaksi sosial, anak akan mengalami peningkatan kemampuan berpikir.

Aktivitas pemerolehan bahasa yang mengimplementasikan teori *constructive* yaitu, anak dapat belajar secara optimal jika diberikan kegiatan. Sementara anak melakukan kegiatan, anak perlu didorong untuk sering berkomunikasi. Karena itu pendidik perlu menggunakan metode yang interaktif, menantang anak untuk meningkatkan pembelajaran dan menggunakan bahasa yang berkualitas.¹²

c. Fase Perkembangan dalam Pandangan Islam

1) Fase Prenatal (Dalam kandungan)

Periode dalam kandungan bermula dari adanya kehidupan (*al hayat*). Perkembangan yang berawal dari nuthfah hingga *mudhghoh* kemudian menjadi seorang bayi. Setelah berbentuk daging (*mudhghoh*) Allah mengutus Malaikat untuk meniupkan ruh kepadanya.

2) Pascanatal (*Ba'da wiladah*)

Fase bayi ialah kehidupan manusia terhitung dari saat kelahiran sampai berumur 2 tahun. Ada beberapa kewajiban orang tua terhadap bayi yang baru lahir, yaitu:

¹²Desiani Matalina, (2019), *Komunikasi Dalam PAUD*, Tasikmalaya: Ksatria Siliwangi, h. 22-24.

- a) Mengumandangkan adzan pada telinga kanan dan iqomat pada telinga kiri
- b) Mencukur rambut pada hari ke tujuh
- c) Dianjurkan Aqiqoh
- d) Memberi nama yang baik.

3) Fase Kanak-Kanak / *Ghoiru Tamyiz* (2-6 Tahun)

Masa kanak-kanak sering juga disebut masa estetika, dan masa indera. Disebut masa estetika karena masa ini merupakan saat terciptanya perasaan keindahan. Anak-anak sangat menyukai segala sesuatu yang indah. Kemudian disebut masa indera karena masa ini indera anak berkembang sangat pesat.

4) Fase Anak-Anak / *Tamyiz* (6-12 Tahun)

Pada masa ini merupakan masa sekolah dasar, artinya anak harus mulai dibekali pengetahuan dasar yang tentunya penting untuk keberhasilan anak dikemudian hari. Karakteristik anak pada masa ini adalah:

- a) Anak mulai bersekolah
- b) Guru mulai menjadi pujaannya
- c) Anak mulai gemar membaca
- d) Anak mulai malu apabila auratnya dilihat orang.

5) Fase Remaja / *Masa Baligh* (12-21 Tahun)

Beberapa sifat yang tampak pada masa ini ialah:

- a) Pada Anak Laki-laki
 1. Aktif dan suka memberi

2. Suka memberi perlindungan
3. Aktif menirukan pribadi pujaannya
4. Berusaha menunjukkan kelebihanannya.

b) Pada Anak Perempuan

1. Pasif dan suka menerima
2. Suka mendapat perlindungan
3. Pasif tetapi mengagumi pribadi pujaannya
4. Tertarik pada hal yang bersifat kongkrit dan emosional.

Fase perkembangan dalam Islam pada masa remaja laki-laki ditandai dengan mimpi basah sedangkan perempuan ditandai dengan menstruasi. Selain itu ditandai dengan perubahan fisik menjadi lebih tinggi, payudara semakin membesar dan sebagainya.

6) Fase Dewasa / *Fase Taklif*

a) Fase Dewasa Dini

Masa dewasa dini adalah masa awal seseorang dalam menyesuaikan diri terhadap pola-pola kehidupan baru. Masa dewasa dini dikatakan sebagai masa sulit bagi individu karena pada masa ini seseorang dituntut untuk melepaskan ketergantungannya terhadap orang tua berusaha untuk bisa mandiri.

b) Fase Dewasa Madya

Masa ini ditandai dengan adanya perubahan-perubahan jasmani dan mental biasanya fisik mulai lemah dan diikuti penurunan daya ingat.

c) Fase Dewasa Akhir

Adapun ciri-ciri fase dewasa akhir ini adalah:

- 1) Merupakan periode kemunduran
- 2) Perbedaan individual pada efek menua
- 3) Usia tua dinilai dengan kriteria yang berbeda.¹³

d. Tahap Perkembangan Bahasa

Secara umum tahap-tahap perkembangan bahasa anak dibagi beberapa rentang usia menurut M. Schaeferleakens tahap perkembangan bahasa anak yaitu:

1) Periode Prelingual (usia 0-1 tahun)

Ciri utama adalah anak mengoceh untuk dapat berkomunikasi dengan orang tua. Disebut demikian karena anak belum dapat mengucapkan bahasa ucapan seperti yang diucapkan orang dewasa. Pada periode ini anak mempunyai bahasa sendiri, misalnya mengoceh sebagai ganti komunikasi dengan orang lain. Contohnya baba, mama, tata, yang mungkin merupakan reaksi terhadap situasi tertentu atau orang tertentu dan bayi akan tersenyum kepada orang yang dikenalnya dan menangis kepada orang yang tidak dikenalnya.

2) Periode Lingual Dini (1-2, 5 tahun)

Pada periode ini anak sudah mampu membuat sebuah kalimat, satu atau dua kata. mengucapkan perkataannya yang pertama, meskipun belum lengkap, misalnya: atit (sakit), agi (lagi), itut (ikut), atoh (jatuh). Pada masa ini beberapa kombinasi huruf masih sukar diucapkan seperti r, s, k, j, dan t,

¹³Aliyah Purwakania Hasan, (2006), *Psikologi Perkembangan Islami*, Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, h. 97-99.

pertambahan kemahiran berbahasa pada periode ini sangat cepat dan dapat dibagi dalam tiga periode, yaitu:

a) Periode kalimat satu kata (holophrase)

Menurut aturan tata bahasa, kalimat satu kata bukanlah suatu kalimat, karena hanya terdiri dari satu kata, tetapi para ahli peneliti perkembangan bahasa anak beranggapan bahwa kata-kata pertama yang diucapkan oleh anak itu mempunyai arti lebih dari hanya sekedar suatu kata karena kata itu merupakan ekspresi dari ide-ide yang kompleks. Contohnya: ucapan ibu dapat berarti: Ibu kesini! Ibu kemana? Ibu tolong saya! Pada umumnya, kata pertama ini dipergunakan untuk memberi komentar terhadap objek atau kejadian di dalam lingkungannya. Dapat berupa perintah, pemberitahuan, penolakan, pertanyaan, dll.

b) Periode kalimat dua kata

Dengan bertambahnya perbendaharaan kata yang diperoleh dari lingkungan dan juga karena perkembangan kognitif serta fungsi-fungsi lain pada anak. Pada umumnya, kalimat kedua muncul pertama kali tatkala seorang anak mulai mengerti suatu tema dan mencoba untuk mengekspresikannya.

c) Kalimat lebih dari dua kata

Pada periode ini penggunaan bahasa tidak bersifat egosentris lagi, melainkan anak sudah mempergunakan untuk komunikasi dengan orang lain, sehingga mulailah terjadi suatu hubungan yang sesungguhnya antara anak dengan orang dewasa.

3) Periode Diferensiasi (usia 2,5-5 tahun)

Pada periode ini anak sudah memiliki kemampuan bahasa sesuai dengan peraturan tata bahasa yang baik dan benar. Perbendaharaan kata sedang berkembang secara baik dilihat dari segi kuantitas dan kualitas. Secara garis besar ciri umum perkembangan bahasa pada periode ini adalah sebagai berikut:

- a) Anak telah menguasai bahasa ibunya.
- b) Perkembangan fonologi boleh dikatakan telah berakhir.
- c) Perkembangan kata sedikit demi sedikit mulai berkembang.
- d) Fungsi bahasa untuk komunikasi benar-benar mulai berfungsi.

Persepsi anak dan pengalamannya tentang dunia luar mulai ingindibaginya dengan orang lain, dengan cara memberikan kritik, bertanya, menyuruh, memberi tahu dan lain-lain.

- e) Mulai terjadi perkembangan di bidang morfologi, ditandai dengan munculnya kata jamak, perubahan akhiran, perubahan kata kerja, dan lain-lain.¹⁴

e. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa

Perkembangan bahasa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut adalah:

1) Kesehatan

Kesehatan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan bahasa anak, terutama pada usia awal

¹⁴Nida'ul Munafiah dkk, (2018), *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Multiple Intelligences*, Jawa Tengah: Mangku Bumi, h. 14-17.

kehidupannya. Anak yang sehat lebih cepat belajar berbicara ketimbang anak yang tidak sehat, karena motivasinya lebih kuat untuk menjadi anggota kelompok sosial dan berkomunikasi dengan anggota kelompok tersebut. Apabila pada usia dua tahun pertama, anak mengalami sakit terus menerus, maka anak tersebut cenderung akan mengalami keterlambatan atau kesulitan dalam perkembangan bahasanya.

Oleh karena itu orang tua perlu memperhatikan kondisi kesehatan anak. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan ASI, makanan bergizi, memelihara kebersihan tubuh anak serta selalu memeriksakan anak ke dokter atau puskesmas.

2) Intelegensi

Anak yang memiliki kecerdasan tinggi belajar berbicara lebih cepat dan memperlihatkan penguasaan bahasa yang lebih unggul ketimbang anak yang tingkat kecerdasannya rendah.

3) Status Sosial Ekonomi Keluarga

Anak yang berasal dari keluarga kurang mampu mengalami kelambatan dalam perkembangan bahasa dibandingkan dengan anak yang berasal dari keluarga mampu. Kondisi ini terjadi disebabkan oleh perbedaan atau kesempatan belajar (keluarga miskin diduga kurang memperhatikan) perkembangan bahasa anaknya atau kedua-duanya.

4) Jenis Kelamin

Pada tahun pertama usia anak, tidak ada perbedaan vokalisasi antara laki-laki dan perempuan. Namun mulai usia dua tahun, anak perempuan menunjukkan perkembangan yang lebih cepat dari pada pria. Pada setiap jenjang umur, anak laki-laki lebih pendek dan kurang betul tatabahasanya, kosa kata yang diucapkan lebih sedikit, dan pengucapannya kurang tepat ketimbang anak perempuan.

5) Hubungan Keluarga

Hubungan ini dimaknai sebagai proses pengalaman berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan keluarga, terutama dengan orang tua yang mengajar, melatih dan memberikan contoh berbahasa dengan anak. Hubungan yang sehat antara orang tua dan anak memfasilitasi perkembangan bahasa anak, sedangkan hubungan yang tidak sehat mengakibatkan anak akan mengalami kesulitan atau keterlambatan dalam perkembangan bahasanya. Hubungan yang sehat itu bisa berupa sikap orang tua yang keras/kasar, kurang kasih sayang dan kurang perhatian untuk memberikan latihan dan contoh dalam berbahasa yang baik kepada anak, maka perkembangan bahasa anak akan cenderung mengalami stagnasi atau kelalaian. Seperti gagap dalam berbicara, tidak jelas dalam mengungkapkan kata-kata, merasa takut untuk mengungkapkan pendapat, dan berkata yang kasar atau tidak sopan.

6) Keinginan Berkomunikasi

Semakin kuat keinginan untuk berkomunikasi dengan orang lain, semakin kuat motivasi anak untuk belajar berbicara, dan semakin bersedia menyisihkan waktu dan usaha yang diperlukan untuk belajar.

7) Dorongan

Semakin banyak anak didorong untuk berbicara, dengan mengajaknya bicara dan didorong menanggapi, akan semakin awal mereka belajar bicara dan semakin baik kualitas bicaranya.

8) Ukuran Keluarga

Anak tunggal atau anak dari keluarga kecil biasanya berbicara lebih awal dan lebih baik ketimbang anak dari keluarga besar. Karena orang tua dapat menyisakan waktu yang lebih banyak untuk mengajarkan anaknya berbicara.

9) Urutan Kelahiran

Dalam keluarga yang sama anak pertama lebih unggul ketimbang anak yang lahir kemudian. Hal ini karena orang tua dapat menyisihkan waktunya lebih banyak untuk mengajar dan mendorong anak yang lahir pertama dalam belajar berbicara ketimbang untuk anak yang lahir kemudian.

10) Metode Pelatihan Anak

Anak-anak yang dilatih secara otoriter yang menekankan bahwa anak harus dilihat dan didengar merupakan hambatan belajar.

Sedangkan pelatihan yang memberikan keleluasaan dan demokratis akan mendorong anak untuk belajar.

11) Kelahiran Kembar

Anak yang lahir kembar umumnya terlambat dalam perkembangan bicaranya terutama karena mereka lebih banyak bergaul dengan saudara kembarnya.

12) Hubungan dengan Teman Sebaya

Semakin banyak hubungan anak dengan teman sebayanya, dan semakin besar keinginan mereka untuk diterima sebagai anggota kelompok sebayanya akan semakin kuat motivasi mereka belajar berbicara.

13) Keperibadian

Anak yang dapat menyesuaikan diri dengan baik cenderung kemampuan bicaranya lebih baik.¹⁵

2. Media Pembelajaran *Flashcard*

a. Media Pembelajaran

1) Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medium* yang secara harfiah berarti “perantara”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia media diartikan sebagai alat (sarana) komunikasi, perantara, atau penghubung. Menurut AECT (*Association of Education and Communication Technology*)

¹⁵Muhammad Usman, (2015), *Perkembangan Bahasa dalam Bermain dan Permainan*, Yogyakarta: Deepublish, h. 19-22.

sebagaimana dikutip Hamzah, media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.¹⁶

Media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media, proses kegiatan belajar mengajar akan semakin dirasakan manfaatnya. Penggunaan media diharapkan akan menumbuhkan dampak positif seperti munculnya proses pembelajaran yang lebih kondusif.¹⁷

Sedangkan beberapa ahli memberikan pengertian media, diantaranya:

- 1) Gagne mengatakan media adalah sebagai jenis komponen dalam lingkungan anak didik yang dapat memotivasi anak didik untuk belajar.
- 2) Schramm mengatakan media pembelajaran merupakan teknologi pembawa informasi yang dapat dimanfaatkan untuk proses belajar mengajar.
- 3) Briggs mengatakan media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan materi pelajaran.
- 4) Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.

¹⁶M.Fadhillah, (2018), *Buku Ajar Bermain dan Permainan*, Jakarta: Prenadamedia Group, h. 196.

¹⁷Guslinda dan Rita Kurnia, (2018), *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Surabaya: Jakad Publishing Surabaya, h. 1.

5) AECT (*association of education and communication thechnology*), memberikan batasan tentang media sebagai bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.¹⁸

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yaitu suatu bentuk peralatan, metode, atau teknik yang digunakan dalam menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, sehingga dapat membangkitkan minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Adapun pandangan al-Qur'an terhadap media dan alat pembelajaran, dapat dilihat dalam kandungan surah al-Ma'idah ayat 16:

يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِهِ وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿١٦﴾

Artinya: “Dengan kitab itulah Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keredhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan seizin-Nya, dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus.” (Qs. Al-Ma'idah: 16).¹⁹

Ayat di atas ditafsirkan bahwa Allah memberikan petunjuk kepada orang-orang yang mengikuti ridhaNya dengan jalan beriman ke jalan-jalan keselamatan, yakni jalur-jalur menuju keselamatan, dan mengeluarkan

¹⁸Ummysalam A.T.A Duludu, (2017), *Kurikulum Bahan dan Media Pembelajaran PLS*, Yogyakarta: Budi Utama, h. 10.

¹⁹Kementerian Agama Republik Indonesia, (2014), *Al-Qur'an Qarim dan Terjemah*, Surakarta: Az-Ziyadah, h. 110.

mereka dari kegelapan, yakni kekafiran menuju cahaya yakni iman dengan seizinNya maksudnya menurut kehendakNya, serta memberikan petunjuk kepada mereka ke jalan yang lurus yakni agama Islam.²⁰

2) Jenis-Jenis Media Pembelajaran Anak Usia Dini

Media pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan sangatlah banyak baik itu berupa gambar, foto, dan lain sebagainya. Adapun beberapa jenis media yang digunakan di Indonesia dalam kegiatan pembelajaran yaitu:²¹

a) *Media visual/media grafis*: adalah media yang hanya dapat dilihat. Media visual ini sering digunakan oleh guru pada lembaga pendidikan anak usia dini untuk membantu menyampaikan isi dari tema pendidikan yang sedang dipelajari. Berikut beberapa contoh-contoh media grafis yang digunakan sebagai media pembelajaran diantaranya:

1. Gambar/foto yang mempunyai sifat konkret dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, mengatasi keterbatasan pengamatan (seperti tulang, daun atau serangga), dapat memperjelas suatu masalah, harganya murah, mudah didapat, dan mudah digunakan. Ada enam syarat gambar/foto yang baik, sehingga dapat dijadikan sebagai media pendidikan:

a) Autentik (jujur/sebenarnya)

²⁰Al-Imam Jalaluddin Muhammad Al-Mahalli dan Al-Imam Jalaluddin Abdurrahman As-Suyuthi, (2015), *Tafsir Jalalain*, Surabaya: Elba Fitrah Mandiri Sejahtera, h. 473.

²¹Mukhtar Latif, (2016), *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Kencana, h. 152-154.

- b) Sederhana (poin-poinnya)
 - c) Ukuran relatif
 - d) Mengandung gerak (menunjukkan objek dari aktivitas tertentu)
 - e) Gambar atau foto karya siswa sendiri lebih baik
 - f) Gambar hendaknya bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
2. Sketsa: gambar sederhana, atau draf kasar yang menuliskan bagian pokoknya tanpa detail.
 3. Diagram: sebagai suatu gambar yang sederhana yang menggunakan garis-garis dan simbol, skema menggambarkan struktur dari objek secara garis besar.
 4. Bagan/*chart*: mempunyai fungsi pokok menyajikan ide-ide atau konsep-konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan secara visual.
 5. Grafik: gambar sederhana yang menggunakan titik, garis, atau gambar, untuk melengkapinya sering kali menggunakan simbol verbal.
 6. Kartun: suatu gambar dalam menyampaikan pesan secara ringkas dalam suatu kejadian-kejadian tertentu.
 7. Poster: gambar yang berfungsi untuk mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya.
 8. Peta/globe: menyajikan data-data dan informasi tentang lokasi.

9. Papan flannel: media grafis yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan tertentu kepada sasaran tertentu pula.

10. Papan bulletin: berfungsi menerangkan sesuatu dan memberitahukan kejadian dalam waktu tertentu.

b) *Media Audio*: media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambangauditif, baik verbal (lisan), maupun non verbal.

c) *Media Proyeksi* (audio visual): yakni pada media proyeksi diam terlebih dahulu harus diproyeksikan dengan proyektor agar dapat dilihat oleh sasaran, adakalanya media ini disertai dengan rekaman audio.

3) Tujuan Media Pembelajaran

Menurut Levied dan Lentz tujuan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajarn, adalah sebagai berikut:

- a) Mempermudah proses pembelajaran di kelas.
- b) Meningkatkan efisiensi dalam proses pembelajaran.
- c) Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar.
- d) Membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran.²²

²²Hamidulloh Ibda, (2017), *Media Pembelajaran Berbasis Wayang*, Jawa Tengah: Pilar Nusantara, h. 35.

4) Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran menurut Nurseto adalah sebagai berikut:

- a) Menyamakan persepsi siswa. Dengan melihat objek yang sama dan konsisten maka siswa akan memiliki persepsi yang sama.
- b) Mengonkretkan konsep-konsep yang abstrak. Misalnya untuk menjelaskan tentang bagian-bagian dari buah apel, buah semangka, dan sebagainya bisa menggunakan media gambar, grafik atau bagan sederhana.
- c) Menghadirkan objek. Menghadirkan objek-objek yang terlalu berbahaya. Misalnya guru menjelaskan dengan menggunakan gambar atau film tentang binatang-binatang buas, gunung meletus, dan lain-lain.
- d) Menampilkan objek yang terlalu besar atau kecil. Misalnya guru akan menyampaikan gambaran mengenai sebuah kapal laut, pesawat udar, pasar, candi dan sebagainya. Atau menampilkan objek yang terlalu kecil misalnya seperti nyamuk, semut, atau hewan kecil lainnya.²³

b. Media *Flashcard*

1) Pengertian Media *Flashcard*

Flashcard adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berisi kata-kata, gambar, atau kombinasinya. Media ini menjadi petunjuk dan rangsangan bagi anak untuk memberikan respon

²³Sufri Mashuri, (2019), *Media Pembelajaran Matematika*, Yogyakarta: Deepublish, h. 5-6.

yang digunakan. *Flashcard* biasanya berukuran 25cm x 30cm. gambar-gambarnya dibuat melalui tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar yang sudah ada yang ditempelkan pada lembaran-lembaran *flashcard*. Gambar-gambar yang ada pada *flashcard* merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan setiap gambar yang dicantumkan pada bagian belakang.²⁴

Dapat disimpulkan bahwa media *flashcard* adalah media yang sangat efektif untuk diajarkan kepada anak yang mengalami rendahnya kemampuan berbahasa. Media *flashcard* ini memiliki dua sisi yaitu gambar dan tulisan sehingga dapat memudahkan anak mengingat atau mengarahkan sesuatu yang berhubungan dengan gambar. Menggunakan media *flashcard* dalam proses pembelajaran menjadikan pembelajaran lebih bervariasi.

2) Kelebihan dan Kekurangan Media *Flashcard*

Setiap media pembelajaran memiliki sebuah kelebihan dan kekurangan masing-masing, begitupun dengan media *flashcard*. Adapun kelebihan media *flashcard* yang dikemukakan oleh Susilana dan Riyana yaitu:

- a) Mudah dibawa-bawa, dengan ukuran yang kecil *flashcard* dapat disimpan ditas bahkan disaku, dapat digunakan dimana saja, di kelas ataupun di luar kelas.

²⁴Rudi Susilana dan Cepi Riyana, (2009), *Media Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima, h. 94 .

- b) Praktis, dalam menggunakan media ini guru tidak perlu memiliki keahlian khusus, media ini juga tidak perlu membutuhkan listrik. Jika akan menggunakan kita tinggal menyusun urutan gambar sesuai keinginan kita, jika sudah digunakan tinggal disimpan kembali dengan cara diikat atau menggunakan kotak khusus supaya tidak tercecer.
- c) Gampang diingat, karakteristik media *flashcard* adalah menyajikan pesan-pesan pendek pada setiap kartu yang disajikan.
- d) Menyenangkan, media *flashcard* dalam penggunaannya bisa melalui permainan.²⁵

Dapat disimpulkan bahwa kelebihan media *flashcard* adalah media yang mudah dalam pembuatannya atau praktis, gampang diingat oleh siswa karna tampilannya yang cukup menarik. Selain kelebihan, media *flashcard* juga memiliki kelemahan seperti yang dikemukakan oleh Susilana dan Riyana antara lain: gambar hanya menekankan pada persepsi indra mata, dan gambar merupakan media yang terlalu kompleks dan ukurannya terbatas untuk kelompok besar.²⁶

Berdasarkan kekurangan tersebut bisa minimalisir dengan pembuatan media *flashcard* yang bukan sekedar kartu gambar tetapi dimodifikasi dengan kain *fannel* dan lain-lain. Menggunakan kain yang mempunyai banyak warna diharapkan dapat menumbuhkan ketertarikan

²⁵Hasnah Faizar, Deni Satria dan Mazuardi, (2019), *Mari Menjadi Guru*, Jawa Barat: Jejak, h. 122.

²⁶Femmy Angreany dan Syukur Saud, (2017), *Keefektifan Media Pembelajaran Flashcard Dalam Keterampilan Menulis Karang Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Makassar*, Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra, Vol. 1 No. 2, Agustus, h. 141.

dan rasa ingin tahu anak serta memberikan pengalaman yang berkesan sehingga anak dapat memahami materi dan selalu mengingatnya.

3) Karakteristik Media *Flashcard*

Media *flashcard* yang merupakan media grafis memiliki ciri-ciri yaitu:

- a) Mempunyai dua sisi depan dan belakang.
- b) Sisi depan berisi gambar atau simbol.
- c) Sisi belakang merupakan definisi, keterangan gambar, jawaban atau uraian.
- d) Sederhana dan mudah dalam membuatnya.²⁷

4) Cara Membuat Media *Flashcard*

Kita dapat membuat *flashcard* sendiri, karena alat dan bahan yang mudah didapat, dan cara yang tidaklah sulit. Bahan-bahan yang diperlukan yaitu:

- a) Kertas karton manila warna terang (misalnya putih, kuning muda, hijau muda, merah muda, ungu muda, dan sebagainya).
- b) Spidol warna-warni.
- c) Gunting atau cutter.
- d) Karet gelang.

Langkah-langkah dalam pembuatan media *flashcard* adalah sebagai berikut:

²⁷Indra Nugraha Taufiq dan Kifayatul Akhyar, (2018), *Implementasi Media Flashcard Pada Pembelajaran Menulis Karangan Persuasi Untuk Mengoptimalkan Hasil Belajar Siswa SMA Kelas X SMA Tunas Baru Ciparay*, Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya, Vol. 11 No. 2, Oktober, h, 37.

- a) Potong kertas karton dengan gunting atau kater agar berbentuk persegi, dan berukuran sekitar ukuran masing-masing 8cm x 6cm atau sebesar kartu permainan (kartu semi) atau boleh kecil sedikit, yang penting dapat dimasukkan ke dalam saku baju seragam.
- b) Potonglah kertas dengan gunting atau kater hingga tepat seperti ukuran yang diinginkan.
- c) Jika objek gambar langsung dibuat dengan tangan, maka kertas perlu dilapisi dengan kertas halus untuk menggambar, misalnya kertas hvs dll.
- d) Mulailah menggambar dengan menggunakan alat gambar seperti kuas, cat air, dan pensil warna.
- e) Jika gambar yang akan ditempel memanfaatkan gambar yang sudah ada, misalnya gambar yang dijual di toko, Koran, majalah dan sebagainya.
- f) Pada bagian akhir berilah tulisan pada bagian belakang kartu tersebut sesuai dengan objek pada halaman depan.
- g) Kelompokkan potongan *flashcard* kosong sesuai warnanya
- h) Ikat dengan karet gelang supaya tidak tercampur antara bab satu dengan yang lainnya.²⁸

Flashcard dapat digunakan dengan berbagai metode:

- a) Metode Leitner (*Leitner System*)

²⁸Erwin Widiasworo, (2017), *Smart Study*, Jakarta: Gramedia, h. 130- 131.

Metode Leitner merupakan cara menunakan *flashcard* dengan membagi menjadi dua tau tiga kategori. Untuk dua kategori berarti mudah dan sulit, dengan untuk tiga kategori berarti mudah, sedang dan sulit.

Cara memainkan *flashcard* dengan metode ini adalah sebagai berikut:

1. Sediakanlah 2 atau 3 buah kotak untuk meletakkan *flashcard* dengan kategori sulit, sedang, dan mudah.
2. Letakkan semua *flashcard* pada kotak yang sulit terlebih dahulu.
3. Ambillah *flashcard* satu persatu dengan melihat bagian depan kemudian menjawabnya.
4. Jika dapat menjawabnya, maka langsung letakkan pada kotak sedang, namun jfika tidak dapat menjawab maka kembalikanlah di kotak sulit.
5. Ulangi kembali untuk *flashcard* di kotak sedang, jika berhasil menjawabnya maka letakkan di kotak mudah, namun jika tidak bisa menjawab kembalikan lagi di kotak sulit.
6. Untuk *flashcard* di kotak sulit diulangi lebih sering, *flashcard* di kotak sedang sering diulang, *flashcard* di kotak mudah paling jarang diulang.

b) Metode Permainan

Flashcard dapat dimainkan sambil belajar. Inilah nilai positif *flashcard*, kita dapat melakukan kegiatan belajar seraya bermain. Selain itu, permainan menggunakan *flashcard* juga memungkinkan untuk belajar bersama orang lain atau kelompok. Beberapa contoh permainan menggunakan *flashcard* yaitu:

1. Tebak urutan

Tebak urutan adalah permainan *flashcard* secara individual, cara memainkannya mengambil secara urutan kartu *flashcard* yang sedang dipelajari. Kita dapat menghitung sendiri berapa jumlah *flashcard* yang telah dijawab dengan tepat, dan berapa jumlah *flashcard* yang tidak bisa dijawab.

2. Tebak acak

Tebak acak adalah permainan *flashcard* individual, dengan cara mengambil secara acak tumpukan *flashcard* yang sedang dipelajari.

Kemudian pisahkan *flashcard* yang telah dijawab dengan benar dan *flashcard* yang dijawab salah.

3. Tebak pasangan

Tebak pasangan adalah permainan *flashcard* berkelompok, dan dimainkan oleh dua orang saja (berpasangan) yang berkompetisi. Setiap kelompok yang mirip dengan permainan tebak pasangan, namun dapat dimainkan lebih

dari dua orang. Semua pemain duduk melingkar dan ditentukan urutan giliran permainannya, apakah searah atau berlawanan. Selanjutnya cara memainkannya seperti tebak pasangan. Pemenang adalah pemain yang paling banyak menjawab dengan benar.²⁹

Berikut ini adalah beberapa aturan dalam pembuatan *flashcard* yang harus diperhatikan antara lain:

- a) Cukup tuliskan kata kunci atau *keyword*-nya saja.
- b) Gunakan satu warna saja untuk setiap kumpulan *flashcard* yang dibuat dari satu bab tertentu.
- c) 1 kartu – 1 ide, atau 1 kartu – 1 permasalahan menghafal saja.
- d) Buatlah pernyataan yang jelas agar tidak membingungkan.
- e) Bagian depan dan bagian belakang *flashcard* dapat ditulisi dengan bergabai macam format.³⁰

B) Kerangka Berfikir

Kemampuan bahasa pada anak sangat penting untuk dikembangkan agar memperoleh kesiapan dalam mengikuti pembelajaran yang lebih tinggi, khususnya dalam lingkup mengungkapkan bahasa. Kemampuan mengungkapkan bahasa sudah selayaknya diberikan kepada anak sesuai tahap perkembangannya. Perkembangan bahasa sendiri meliputi berbagai aspek seperti menyimak, berbicara, menulis dan mendengar. Dalam proses pembelajaran guna mengembangkan kemampuan bahasa dapat diberikan

²⁹*Ibid*, h. 133-135.

³⁰Susanto Windura, (2017), *3-IN-1 Accelerated Learning Tools Belajar Cepat & Efektif dengan High-Focos Reading Buzan Mind Mapping dan Super Memory*, Jakarta: Gramedia, h. 184.

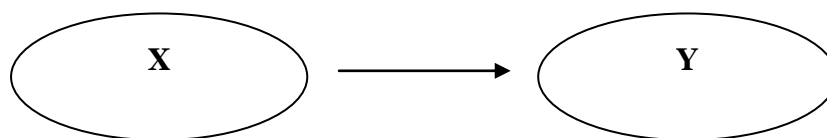
melalui pemberian stimulus/rangsangan dengan menggunakan media, metode, serta strategi yang tepat agar kemampuan bahasa berkembang secara optimal.

Media *flashcard* adalah media yang berbentuk kartu yang berisi gambar, teks atau symbol yang digunakan untuk membantu proses belajar mengajar guna meningkatkan dan mengarahkan siswa kepada suatu hal yang berhubungan dengan gambar, teks dan simbol.

Media *flashcard* memiliki kelebihan yaitu bersifat konkret, praktis dan mudah dibawa. Dengan menggunakan media *flashcard* dalam proses belajar mengajar pembelajaran akan tampak bervariasi, menunjang proses pembelajaran menjadi lebih baik serta meningkat kemampuan bahasa anak.

Melihat dari segi kegunaan media *flashcard* dalam sebuah proses pembelajaran media *flashcard* merupakan salah satu media yang dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak, karena melalui media proses pembelajaran menjadi bervariasi sehingga anak tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pada uraian diatas kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Media *Flashcard* (variabel bebas)

Y : Kemampuan Bahasa (variabel terikat)

C. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan Dwi Nurhayati Adhani dkk (jurnal), pada tahun 2016, yang berjudul “Meningkatkan Perkembangan Bahasa Dengan Media *Flashcard* Pada Anak Usia Dini di Desa Sanan Rejo Kabupaten Malang”. Melalui bermain *flashcard* dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak di TK Al-Hikmah. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa pada siklus I pemerolehan rata-rata sebesar 22,45 sedangkan pada siklus II anak mengalami peningkatan yang signifikan, memperoleh hasil rata-rata sebesar 40,66%.³¹

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian di atas yang membedakan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Dwi Nurhayati Adhani, dkk, menggunakan metode penelitian tindakan kelas sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun persamaan dari penelitian di atas dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan media *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak.

2. Penelitian yang dilakukan Hadi Pradana dkk (jurnal), pada tahun 2019, yang berjudul “Penerapan Media Pembelajaran *Flash Card* Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak”. Media *flashcard* sangat menarik untuk anak-anak, karena dengan menggunakan media *flashcard* anak dapat merespon dan belajarnya lebih aktif, anak-anak mudah mengingat huruf, gambar, dan angka yang ada di media *flashcard*. Hal ini

³¹Dwi Nurhayati Adhani, Nurul Khofifah dan Yuanita, (2016), *Meningkatkan Perkembangan Bahasa dengan Media Flashcard pada Anak Usia Dini di Desa Sanan Rejo Kabupaten Malang*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Trunojiyo, Vol. 3, No. 2. h. 117.

dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa media *flashcard* dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak. Anak dapat menyebutkan kata-kata dengan jelas, dapat menyebutkan nama benda yang diperlihatkan dengan benar, melaksanakan 2-3 perintah sederhana, menirukan kembali 3-4 urutan kata serta mengemukakan pendapat sederhana dan merespon terhadap pertanyaan.³²

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian di atas yang membedakan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Hadi Pradana dkk, menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun persamaan dari penelitian di atas dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan media *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak.

3. Penelitian yang dilakukan I Made Hartawan (jurnal), pada tahun 2017, yang berjudul “Pengaruh Media *Flashcard* Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Kelompok A di TK Nurus Sa’adah 03 Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember”. Melalui media *flashcard* dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak karena media *flashcard* sangat menarik untuk anak-anak, belajar menjadi lebih aktif. Anak-anak mudah mengingat huruf, gambar, angka yang ada di media *flashcard*. Dengan adanya media *flashcard* anak-anak dapat belajar dengan hasil yang baik, anak dapat menyebutkan kata dengan jelas, dapat menyebut nama benda

³²Hadi Pradana Pacalian dan Febriana Gerhani, (2019), *Penerapan Media Pembelajaran Flash Card Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak*, Jurnal of Education and Instruction, Vol. 2, No 1. Juni, h. 30.

yang diperlihatkan serta merespon dan mengemukakan pendapat secara sederhana.³³

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian di atas yang membedakan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu, penelitian yang dilakukan I Made Hartawan dilaksanakan pada kelompok A. Adapun persamaan dari penelitian di atas dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, dan menggunakan media *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam suatu penelitian yaitu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan permasalahan yang diajukan maka hipotesis ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Terdapat pengaruh yang signifikan dari media *flashcard* terhadap kemampuan bahasa anak kelompok B di RA Nurul Hidayah Dusun III Desa Suka Damai Kab. Langkat T.A 2020/2021.

³³I Made Hartawan, (2017), *Pengaruh Media Flashcard Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B di TK Nurus Sa'adah 03 Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini, Vol. 02, No 02 September, h. 4.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Nurul Hidayah Dusun III Suka Damai Kab. Langkat, Tahun Ajaran 2020/2021.

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian
Di RA Nurul Hidayah Desa Suka Damai Kab.Langkat T.A 2020/2021.

No	Tanggal Kegiatan	Kegiatan
1.	Senin, 2 Desember 2019	Menemui kepala sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian di RA Nurul Hidayah
2.	Senin, 16 Desember 2019	Melakukan perkenalan kepada guru dan siswa kelompok B di RA Nurul Hidayah
3.	Kamis, 19 Desember 2019	Observasi awal melihat kegiatan belajar mengajar dan kemampuan bahasa anak di RA Nurul Hidayah
4.	Senin , Selasa, Rabu Kamis, Jum'at, Sabtu , 20, 21, 22, 23, 24, 25 Juli 2020	Melakukan penelitian di RA Nurul Hidayah
5.	Senin, 27 Juli 2020	Menemui kepala sekolah untuk memberitahu bahwa penelitian telah selesai dilakukan di RA Nurul Hidayah

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian *Quasi Eksperimental Desain* (penelitian eksperimen semu atau belum sungguh-sungguh) dengan tipe *Non Equivalent Control Group Design*, penelitian ini terdiri dari 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diberi perlakuan berbeda. Pada kelas eksperimen, guru menggunakan media *flashcard* dalam kegiatan pembelajaran sedangkan pada kelas kontrol guru menggunakan media majalah gambar dalam kegiatan pembelajaran.

Tabel 3.2
Desain Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Pre Test	Treatment	Post Test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

O₁ : Observasi awal kegiatan menggunakan media *flashcard*

O₂ : Observasi setelah melakukan kegiatan menggunakan media *flashcard*

X : Kelas eksperimen yang telah diberi perlakuan menggunakan media *flashcard*

O₃ : Observasi awal kegiatan menggunakan lembar kerja siswa

O₄ : Observasi setelah melakukan kegiatan menggunakan lembar kerja siswa

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anak kelas B (Ar- Rahman) dan kelas B (Ar- Rahim) di RA Nurul Hidayah Dusun III Suka Damai Kab. Langkat yang berjumlah 30 orang. Dalam pelaksanaannya kelas dibagi menjadi 2 kelompok yaitu, kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.² Apabila populasi penelitian kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, namun apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil 10 – 30% dari jumlah populasi.³ Karena jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 peserta didik, maka teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling* (sampling jenuh). *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴ Adapun sampel dari penelitian ini yaitu pada kelas eksperimen atau kelas Ar- Rahman terdiri dari 15 anak dan pada kelas kontrol atau kelas Ar- Rahim 15 anak, maka jumlah keseluruhan terdiri dari 30 anak.

¹Maisarah, (2019), *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif*, Medan: Akasha Sakti, h. 38.

²Dominikus Dolet Unaradjan, (2019), *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, h. 109.

³Ninit Alfianika, (2018), *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Deepublish, h. 101.

⁴I Made Indra dkk, (2019), *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Deepublish, h. 56.

Tabel 3.3
Sampel Anak Untuk Diteliti

NO	Kelas	Jumlah Anak
1.	Eksperimen	15
2.	Kontrol	15
Jumlah		30

D. Defenisi Operasional Variabel

1. Variabel Terikat

Variabel terikat (Y) yaitu kemampuan bahasa. Kemampuan bahasa adalah kemampuan seorang individu untuk membuat kata-kata atau suara-suara yang dikombinasikan menjadi suatu ucapan atau suatu kesatuan kalimat yang utuh yang dapat dimengerti oleh dirinya sendiri dan orang lain. Dimana individu dapat mengerti ucapan atau bahasa yang disampaikan orang lain yang mampu mengucapkan bahasa pada orang lain.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas (X) yaitu media *flashcard*. Media *flashcard* adalah kartu bergambar yang efektif mempunyai dua sisi dengan salah satu sisi berisi gambar, teks atau tanda simbol dan sisi lainnya berupa defenisi, keterangan gambar yang membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada *flashcard*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan serta mengumpulkan data yang dibutuhkan

untuk menjawab masalah penelitian.⁵ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur mengenai kemampuan bahasa anak melalui media *flashcard*. Adapun kegiatan yang diamati adalah ketika media *flashcard* tersebut dijelaskan dan digunakan anak selama pembelajaran berlangsung, apakah berpengaruh pada kemampuan bahasa anak. Pengumpulan data yang digunakan harus menggunakan teknik yang sesuai dengan instrumen penilaian. Pengumpulan data haruslah berdasarkan hasil pengamatan yang sebenarnya, tidak boleh direkayasa atau dibuat-buat.

1. Observasi

Instrumen penelitian ini menggunakan observasi. Observasi adalah seluruh kegiatan pengamatan terhadap suatu objek serta bagian dalam pengumpulan data.⁶ Observasi ini menggunakan pedoman observasi yang berisi sebuah daftar jenis perlakuan/perilaku yang mungkin timbul dan diamati. Tugas observer memberikan tanda centang pada skor yang didapat melalui pedoman observasi yang dibuat dari observasi yang dilakukan.

Berikut ini pada tabel 3.4 adalah pedoman observasi yang digunakan oleh penulis dalam penelitian.

⁵Vigih Hery Kristanto, (2018), *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Deepublish, h. 60.

⁶Ika Sri Yanti, (2019), *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, Yogyakarta: Uwais Inspirasi Indonesia, h. 42.

Tabel 3.4

**Kisi-kisi Lembar Observasi Kemampuan Bahasa Anak di RA Nurul Hidayah
Dusun III Suka Damai Kab. Langkat Tahun Ajaran 2020/2021.**

NO	Indikator	Deskripsi	Jumlah
1.	Mendemonstrasikan pengetahuan tentang alphabet	1. Anak dapat menyebutkan huruf a-z	3
		2. Anak dapat menyebutkan huruf dari kata yang ada di media <i>flashcard</i>	
		3. Anak dapat membedakan bentuk huruf alphabet	
2.	Menggunakan kemampuan membaca awal	1. Anak dapat mengenali nama lengkapnya dalam bentuk tertulis	3
		2. Anak dapat membaca kata yang ada di media <i>flashcard</i>	
		3. Anak dapat menyusun huruf menjadi sebuah kata yang ada di media <i>flashcard</i>	
3.	Menjawab pertanyaan	1. Anak dapat menyebutkan gambar yang ada di media <i>flashcard</i>	3
		2. Anak dapat menyebutkan ciri-ciri gambar yang ada di media <i>flashcard</i>	
		3. Anak dapat menyebutkan perbedaan dari dua gambar yang ada di media <i>flashcard</i>	
4.	Mengajukan pertanyaan	1. Anak berani bertanya gambar yang ada di media <i>flashcard</i>	3
		2. Anak berani bertanya kegiatan apa yang akan dilakukan	
		3. Anak berani bertanya bagaimana membuat suatu karya	
5.	Memahami dan mengikuti perintah lisan	1. Anak dapat mengurutkan gambar <i>flashcard</i> terkecil hingga terbesar	

		2. Anak dapat mewarnai <i>flashcard</i> dengan rapi	3
		3. Anak dapat menyimpan kembali peralatan tulis setelah selesai digunakan	
6.	Berpartisipasi secara aktif dalam percakapan	1. Anak berani bertanya kepada guru	3
		2. Anak berani menjawab pertanyaan guru	
		3. Anak dapat merespon percakapan	
7.	Menulis huruf dan kata-kata	1. Anak dapat menulis nama lengkapnya	3
		2. Anak dapat menulis kata yang ada di media <i>flashcard</i>	
		3. Anak dapat melengkapi kata di media <i>flashcard</i>	
Total			21

Adapun mengenai penjelasan penilaian kisi-kisi lembar observasi perkembangan bahasa anak kelompok B adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5

Rubrik Penilaian Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B di RA Nurul HidayahDusun III Suka Damai Kab. Langkat

Deskriptor Pencapaian				
Kemampuan	Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Berkembang Sangat Baik (BSB)
Anak dapat menyebutkan huruf a-z	Anak tidak dapat menyebutkan huruf a-z	Anak mulai dapat menyebutkan huruf a-z dengan bimbang	Anak dapat menyebutkan huruf a-z tanpa bimbingan guru namun	Anak dapat menyebutkan huruf a-z dengan lancar dan tepat

		ru	masih kurang lancar	
Anak dapat menyebutkan huruf dari kata yang ada di media <i>flashcard</i>	Anak tidak dapat menyebutkan huruf dari kata yang tertera di media <i>flashcard</i>	Anak mulai dapat menyebutkan huruf dari kata yang tertera di media <i>flashcard</i> dengan bimbingan guru	Anak dapat menyebutkan huruf dari kata yang tertera di media <i>flashcard</i> tanpa bimbingan guru namun belum tepat	Anak dapat menyebutkan huruf dari kata yang tertera di media <i>flashcard</i> dengan berani, lancar dan benar
Anak dapat membedakan bentuk huruf alfabet	Anak belum dapat membedakan bentuk huruf alfabet	Anak mulai dapat membedakan bentuk huruf alfabet dengan bimbingan guru	Anak dapat membedakan bentuk huruf alfabet tanpa bimbingan guru namun belum tepat	Anak dapat membedakan bentuk huruf alfabet dengan cepat dan tepat
Anak dapat mengenali nama lengkapnya dalam bentuk tertulis	Anak belum dapat mengenali nama lengkapnya dalam bentuk tertulis	Anak hanya dapat mengenali nama panggilannya saja	Anak dapat mengenali nama lengkapnya dalam bentuk tertulis dengan bimbingan guru	Anak dapat mengenali nama lengkapnya dalam bentuk tertulis dengan tepat dan cepat
Anak dapat membaca kata yang ada di media <i>flashcard</i>	Anak belum dapat membaca kata yang ada di media <i>flashcard</i>	Anak mulai dapat membaca kata yang ada di media <i>flashcard</i> dengan bimbingan	Anak dapat membaca kata yang ada di media <i>flashcard</i> tanpa bimbingan guru namun	Anak dapat membaca kata yang ada di media <i>flashcard</i> secara mandiri dengan lancar

		guru	masih kurang lancar	dan tepat
Anak dapat menyusun huruf menjadi sebuah kata yang ada di media <i>flashcard</i>	Anak masih salah dalam menyusun huruf menjadi sebuah kata yang ada di media <i>flashcard</i>	Anak mulai dapat menyusun huruf menjadi sebuah kata yang ada di media <i>flashcard</i> dengan bimbingan guru	Anak dapat menyusun huruf menjadi sebuah kata yang ada di media <i>flashcard</i> tanpa bimbingan guru namun penyusunannya belum tepat	Anak dapat menyusun huruf menjadi sebuah kata yang ada di media <i>flashcard</i> secara mandiri dengan tepat dan cepat
Anak dapat menyebutkan gambar yang ada di media <i>flashcard</i>	Anak belum dapat menyebutkan gambar yang ada di media <i>flashcard</i>	Anak mulai dapat menyebutkan gambar yang ada di media <i>flashcard</i> dengan bimbingan guru	Anak dapat menyebutkan gambar yang ada di media <i>flashcard</i> tanpa bimbingan guru namun kurang tepat	Anak dapat menyebutkan gambar yang ada di media <i>flashcard</i> dengan cepat dan benar
Anak dapat menyebutkan ciri-ciri gambar yang ada di media <i>flashcard</i>	Anak masih salah dalam menyebutkan ciri-ciri gambar yang ada di media <i>flashcard</i>	Anak mulai dapat menyebutkan ciri-ciri gambar yang ada di media <i>flashcard</i> dengan bimbingan guru	Anak dapat menyebutkan ciri-ciri gambar yang ada di media <i>flashcard</i> tanpa bimbingan guru namun penyebutannya belum tepat	Anak maju kedepan kelas menyebutkan ciri-ciri gambar yang ada di media <i>flashcard</i> dengan benar dan penuh semangat

Anak dapat menyebutkan perbedaan dari dua gambar yang ada di media <i>flashcard</i>	Anak masih salah dalam menyebutkan perbedaan dari dua gambar yang ada di media <i>flashcard</i>	Anak mulai dapat menyebutkan perbedaan dari dua gambar yang ada di media <i>flashcard</i> dengan bimbingan guru	Anak dapat menyebutkan perbedaan dari dua gambar yang ada di media <i>flashcard</i> tanpa bimbingan guru namun penyebutannya belum tepat	Anak maju kedepan kelas menyebutkan perbedaan dari dua gambar yang ada di media <i>flashcard</i> dengan benar dan penuh semangat
Anak berani bertanya gambar yang ada di media <i>flashcard</i>	Anak tidak berani bertanya gambar yang ada di media <i>flashcard</i>	Anak mulai berani bertanya gambar yang ada di media <i>flashcard</i> dengan motivasi guru	Anak berani bertanya gambar yang ada di media <i>flashcard</i> tanpa motivasi guru walaupun masih malu-malu	Anak berani bertanya gambar yang ada di media <i>flashcard</i> tanpa rasa takut dan penuh percaya diri
Anak berani bertanya kegiatan apa yang akan dilakukan	Anak tidak berani bertanya kegiatan apa yang akan dilakukan	Anak mulai berani bertanya kegiatan apa yang akan dilakukan dengan motivasi guru	Anak berani bertanya kegiatan apa yang akan dilakukan tanpa motivasi guru walaupun masih malu-malu	Anak berani bertanya kegiatan apa yang akan dilakukan tanpa rasa takut dan penuh percaya diri
Anak berani bertanya bagaimana membuat suatu karya	Anak tidak berani bertanya bagaimana membuat suatu karya	Anak mulai berani bertanya bagaimana membuat suatu karya dengan	Anak berani bertanya bagaimana membuat suatu karya tanpa motivasi guru walaupun	Anak berani bertanya bagaimana membuat suatu karya tanpa rasa takut dan penuh percaya

		motivasi guru	masih malu-malu	diri
Anak dapat mengurutkan gambar <i>flashcard</i> terkecil hingga terbesar	Anak tidak dapat mengurutkan gambar <i>flashcard</i> terkecil hingga terbesar	Anak mulai dapat mengurutkan gambar <i>flashcard</i> terkecil hingga terbesar dengan bimbingan guru walaupun masih terlihat bingung	Anak dapat mengurutkan gambar <i>flashcard</i> terkecil hingga terbesar tanpa bimbingan guru walaupun masih terbalik-balik	Anak dapat mengurutkan gambar <i>flashcard</i> terkecil hingga terbesar dengan cepat dan tepat
Anak dapat mewarnai <i>flashcard</i> dengan rapi	Anak belum dapat mewarnai <i>flashcard</i> dengan rapi	Anak mulai dapat mewarnai <i>flashcard</i> dengan rapi dengan bimbingan guru	Anak dapat mewarnai <i>flashcard</i> dengan rapi tanpa bimbingan guru dengan waktu yang lama	Anak dapat mewarnai <i>flashcard</i> dengan rapi secara mandiri dengan bersih dan cepat
Anak dapat menyimpan kembali peralatan tulis setelah selesai digunakan	Anak tidak dapat menyimpan kembali peralatan tulis setelah selesai digunakan	Anak mulai dapat menyimpan kembali peralatan tulis setelah selesai digunakan dengan perintah guru	Anak dapat menyimpan kembali peralatan tulis setelah selesai digunakan tanpa perintah dari guru	Anak dapat menyimpan kembali peralatan tulis setelah selesai digunakan secara mandiri dengan rapi
Anak berani bertanya kepada guru	Anak tidak berani bertanya	Anak mulai berani bertanya kepada guru	Anak berani bertanya kepada guru walaupun	Anak berani bertanya kepada guru tanpa rasa

	kepada guru	ketika diminta bertanya	masih malu-malu	takut
Anak berani menjawab pertanyaan guru	Anak tidak berani menjawab pertanyaan guru	Anak mulai berani menjawab pertanyaan guru dengan bantuan guru	Anak dapat menjawab pertanyaan guru tanpa bantuan guru walaupun kurang tepat	Anak dapat menjawab pertanyaan guru dengan semangat, tepat dan tanpa rasa takut
Anak dapat merespon percakapan	Anak tidak dapat merespon percakapan	Anak mulai dapat merespon percakapan ketika diperintah oleh guru	Anak dapat merespon percakapan tanpa diperintah oleh guru walaupun masih malu-malu	Anak dapat merespon percakapan tanpa rasa takut dan penuh percaya diri
Anak dapat menulis nama lengkapnya	Anak tidak dapat menulis nama lengkapnya	Anak mulai dapat menulis nama lengkapnya dengan bimbingan guru	Anak dapat menulis nama lengkapnya tanpa bimbingan guru walaupun belum tepat	Anak dapat menulis nama lengkapnya secara mandiri dengan cepat, tepat dan rapi
Anak dapat menulis kata yang ada di media <i>flashcard</i>	Anak tidak dapat menulis kata yang ada di media <i>flashcard</i>	Anak mulai dapat menulis kata yang ada di media <i>flashcard</i> dengan bimbingan guru	Anak dapat menulis kata yang ada di media <i>flashcard</i> tanpa bimbingan guru walaupun masih salah	Anak dapat menulis kata yang ada di media <i>flashcard</i> secara mandiri dengan cepat, tepat dan rapi

			menulis	
Anak dapat melengkapi kata di media <i>flashcard</i>	Anak tidak dapat melengkapi kata di media <i>flashcard</i>	Anak mulai dapat melengkapi kata di media <i>flashcard</i> dengan bimbingan guru	Anak dapat melengkapi kata di media <i>flashcard</i> tanpa bimbingan guru	Anak dapat melengkapi kata di media <i>flashcard</i> secara mandiri dengan tepat dan cepat

Adapun instrumen penilaian dari kemampuan bahasa anak kelompok B di RA Nurul Hidayah Dusun III Suka Damai Kab. Langkat adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6

Lembar Observasi Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B

No	Kemampuan	Nama Anak :			
		Hasil Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak dapat menyebutkan huruf a-z				
2.	Anak dapat menyebutkan huruf dari kata yang ada di media <i>flashcard</i>				
3.	Anak dapat membedakan bentuk huruf alfabet				
4.	Anak dapat mengenali nama lengkapnya dalam bentuk tertulis				
5.	Anak dapat membaca kata yang ada di media <i>flashcard</i>				
6.	Anak dapat menyusun huruf menjadi sebuah kata yang ada di media <i>flashcard</i>				

7.	Anak dapat menyebutkan gambar yang ada di media <i>flashcard</i>				
8.	Anak dapat menyebutkan ciri-ciri gambar yang ada di media <i>flashcard</i>				
9.	Anak dapat menyebutkan perbedaan dari dua gambar yang ada di media <i>flashcard</i>				
10.	Anak berani bertanya gambar yang ada di media <i>flashcard</i>				
11.	Anak berani bertanya kegiatan apa yang akan dilakukan				
12.	Anak berani bertanya bagaimana membuat suatu karya				
13.	Anak dapat mengurutkan gambar <i>flashcard</i> terkecil hingga terbesar				
14.	Anak dapat mewarnai <i>flashcard</i> dengan rapi				
15.	Anak dapat menyimpan kembali peralatan tulis setelah selesai digunakan				
16.	Anak berani bertanya kepada guru				
17.	Anak berani menjawab pertanyaan guru				
18.	Anak dapat merespon percakapan				
19.	Anak dapat menulis nama lengkapnya				
20.	Anak dapat menulis kata yang ada di media <i>flashcard</i>				
21.	Anak dapat melengkapi kata di media <i>flashcard</i>				

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dan penerangan pengetahuan dan bukti. Dokumentasi dapat digunakan sebagai laporan pertanggung jawaban sebagai bukti telah melakukan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. Yang akan diuji adalah kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil data yang dianalisa secara deskriptif kemudian disajikan dalam bentuk daftar distribusi frekuensi beserta grafiknya. Kemudian melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis dengan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik inferensial. Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan Uji-t. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah:

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data.⁷ Pengujian normalitas ini harus dilakukan apabila belum ada teori yang menyatakan bahwa variabel yang diteliti adalah

⁷Yusri, (2013), *Statistika Sosial*, Yogyakarta: Graha Ilmu, h. 139.

normal. Pengujian ini menggunakan uji normalitas dengan *Lilifors test* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menggunakan hipotesis

h_o : data berdistribusi normal

h_a : data tidak berdistribusi normal

- 2) Menentukan bilangan baku setiap skor data menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$$

\bar{X} = Rata-rata sampel

S = Standar Deviasi

- 3) Menggunakan peluang setiap skor data menggunakan rumus berikut:

$$F_{(z_i)} = 0,5 + \text{luaskurva}$$

- 4) Menentukan proporsi bilangan baku setiap skor menggunakan rumus berikut:

$$S(z_i) = \frac{F_{kum}}{N}$$

- 5) Menentukan harga mutlak dari Uji *Liliefors* dengan rumus berikut:

$$L_{hitung} = F_{(z_i)} - S_{(z_i)}$$

- 6) Mengisi tabel *liliefors* dan menentukan L_0 (L_{hitung} terbesar).
- 7) Membandingkan harga L_0 (yaitu L_{hitung} terbesar) dan L_{tabel} (tingkat signifikan 5% dan $dk = n$), dengan ketentuan jika $L_0 < L_{tabel}$, maka h_0 diterima dan h_0 ditolak, artinya bahwa data berdistribusi normal, begitu sebaliknya.

Keterangan:

Z_i : Bilangan baku skor-i

X : Koefisien mean

X_i : Data ke i

SD : Standar deviasi

$F_{(z_i)}$: Peluang setiap skor

$S_{(z_i)}$: Proporsi setiap skor

F_{kum} : Frekuensi Kumulatif

L_0 : Koefisien Liliefors

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel mempunyai kesamaan varians (homogen) atau tidak (heterogen). Penguji yang akan dilakukan adalah membandingkan varians terbesar dan terkecil dengan langkah-langkah, sebagai berikut:⁸

$$F_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

Nilai F_{hitung} tersebut selanjutnya di bandingkan dengan nilai F_{tabel} yang di ambil dari tabel distribusi F dengan dk penyebut = $n-1$ dan dk pembilang = $n-1$. Dimana n pada dk pembilang berasal dari jumlah sampel varians terkecil.

Aturan pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .

⁸Indra Jaya, (2018), *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, h. 261.

Dengan kriteria:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti varians homogen

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau varians tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui atau membuktikan kebenarannya dapat diterima atau tidak dengan melakukan Uji-t maka dapat dilihat ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila hasil $T_{hitung} > T_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% ($\alpha = 5\%$) dengan dk (derajat kebebasan) $n_1 + n_2 - 2$ maka hipotesis yang diajukan diterima, namun sebaliknya, jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka hipotesis ditolak. Dengan taraf $\alpha = 0,05$, dengan rumus Uji-t:

- 1) Berdistribusi normal dan bervarians homogen, maka perhitungan menggunakan uji-t dengan rumus yaitu:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana S adalah varian gabungan yang di hitung dengan rumus:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)}$$

Keterangan:

t : Luas daerah yang dicapai

n_1 : Banyak anak pada sampel kelas eksperimen

- n_2 : Banyak sampel pada kelas kontrol
- S_1 : Simpangan baku pada kelas eksperimen
- S_2 : Simpangan baku pada kelas kontrol
- S : Simpangan baku S_1 dan S_2
- \bar{X}_1 : Rata-rata selisih kelas eksperimen
- \bar{X}_2 : Rata-rata selisih skor kelas kontrol.

- 2) Jika data berasal dari populasi yang tidak homogen, maka digunakan rumus uji-t:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Kriteria pengujian hipotesis adalah:

Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Untuk mencari T_{tabel} digunakan $da = n_1 + n_2 - 2$.⁹

⁹Indra Jaya, (2018), *Penerapan Statistik...* h. 195.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian

1. Gambaran Umum RA Nurul Hidayah

a. Sejarah Singkat Berdirinya RA Nurul Hidayah

Raudhatul Athfal Nurul Hidayah berada di Desa Suka Damai Dusun III Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat. Sekolah ini berdiri sejak tahun 2000, didirikan oleh Bapak Baharuddin, Bapak Deni Bambang Irawan, dan Ibu Khadijah, S.Pd.I. Pada tahun 2000 sekolah ini masih menumpang di SD Alwasliyah Suka Damai Timur. Seiring berjalannya waktu melihat dari keinginan masyarakat untuk memasukkan anaknya di Raudhatul Athfal Nurul Hidayah Ketua Yayasan berinisiatif merelokasi Raudhatul Athfal tersebut ketempat yang lebih layak dan nyaman digunakan untuk proses belajar mengajar. Pada akhirnya di tahun 2009 sudah dapat mendirikan bangunan sekolah.

b. Profil Sekolah

Nama Sekolah : Nurul Hidayah
Alamat : Jln Perjuangan Dusun III Desa Suka Damai
Kelurahan / Desa : Suka Damai
Kecamatan : Hinai
Kabupaten : Langkat
Provinsi : Sumatera Utara
No. Statisik : 101212050060
Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Nurul Hidsyah Suka Damai
Akta Notaris : No. 10 Tgl. 16 April 2015

Bentuk RA : Yayasan

Kegiatan Belajar : Pagi (08.00 s/d 11.00)

Awal Berdiri : T.A 2005 / 2006

Status RA : Swasta

c. Visi dan Misi

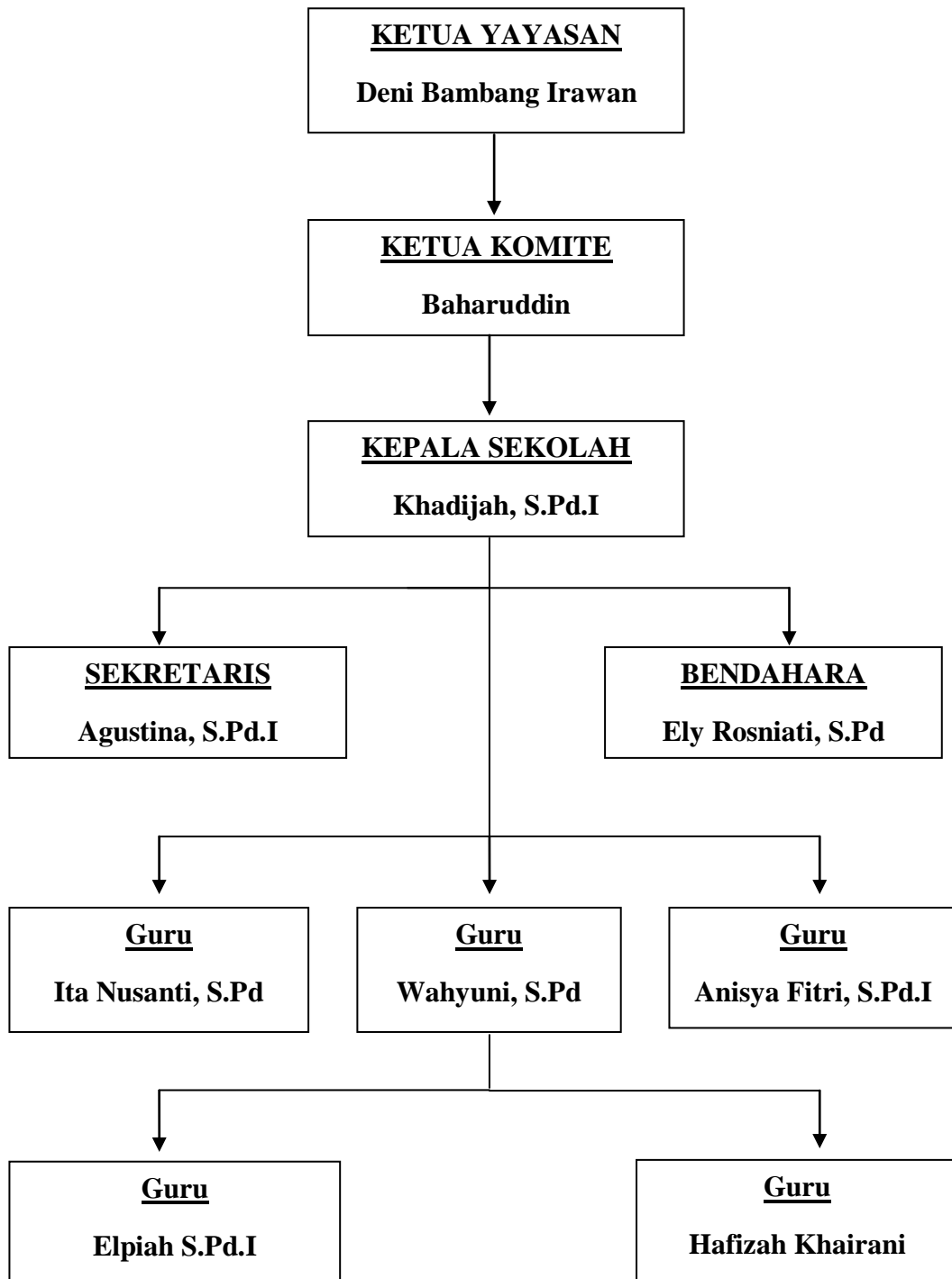
1) Visi

- a. Menyiapkan generasi islami yang kreatif, terampil, cerdas, berilmu, bertaqwa dan berakhlak mulia.

2) Misi

- a. Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan inovatif.
- b. Mendidik anak secara optimal sesuai dengan kemampuan anak.
- c. Menyiapkan anak didik ke jenjang pendidikan dengan ketercapaian kompetensi dasar sesuai dengan tahap perkembangan anak.

d. Struktur Organisasi



2. Deskripsi Hasil Penelitian

Telah dijelaskan sebelumnya bahwa dalam metode penelitian pada BAB III, data dalam penelitian ini akan dikumpulkan dengan teknik observasi. Lembar observasi yang telah disusun akan digunakan untuk mengamati perkembangan bahasa anak dengan menggunakan media *flashcard* di RA Nurul Hidayah Dusun III Suka Damai. Berikut ini adalah hasil observasi kemampuan bahasa anak kelompok B di Raudhatul Athfal Nurul Hidayah Dusun III Suka Damai Tahun Ajaran 2020/2021.

a. Nilai Hasil *Pre Tes* dan *Post Tes* Kemampuan Bahasa Anak Kelas Eksperimen Menggunakan Media *Flashcard*

Nilai hasil *pre test* dan *post test* perkembangan bahasa anak dengan menggunakan media *flashcard* pada kelas eksperimen di RA Nurul Hidayah Dusun III Suka Damai sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Hasil Nilai *Pre Test* dan *Post Test* Kemampuan Bahasa Anak Menggunakan Media *Flashcard* Kelas Eksperimen

No	Kelas Eksperimen Pre Test (Y ₁)	Kelas Eksperimen Post Test (X ₁)
1	2	3
1.	26	48
2.	27	52
3.	27	52
4.	27	54
5.	27	58
6.	28	59

1	2	3
7.	28	60
8.	29	60
9.	30	62
10.	30	62
11.	30	62
12.	31	63
13.	32	64
14.	33	66
15.	34	71
Jumlah	439	893
Rata-rata	29,2	59,53
Standar Deviasi	2,433	5.998

Dari tabel di atas, diketahui bahwa hasil observasi kemampuan bahasa pada anak *pre test* di kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 29,2 dengan nilai terendah 26 dan nilai tertinggi 34. Kemampuan bahasa pada anak *post test* di kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 59,53 dengan nilai terendah 48 dan nilai tertinggi 71.

b. Nilai Hasil *Pre Test* dan *Post Test* Kemampuan Bahasa Anak Kelas Kontrol Menggunakan Lembar Kerja Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian untuk melihat kemampuan bahasa anak menggunakan lembar kerja siswa diperoleh nilai kelas kontrol *pre test* dan *post test* sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Hasil Nilai *Pre Test* dan *Post Test* Kemampuan Bahasa Anak
Menggunakan Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol

No	Kelas Kontrol Pre Test (Y_1)	Kelas Kontrol Post Test (X_1)
1.	24	38
2.	24	38
3.	25	38
4.	26	38
5.	26	39
6.	26	40
7.	26	41
8.	28	41
9.	28	43
10.	29	44
11.	29	46
12.	29	47
13.	30	48
14.	31	50
15.	32	51
Jumlah	413	642
Rata-rata	27,5	42,8
Standar Deviasi	2,474	4,601

Dari tabel di atas, diketahui bahwa hasil observasi kemampuan bahasa pada anak *pre test* dan *post test* di kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 27,5 dengan nilai terendah 24 dan nilai tertinggi 32. Kemampuan bahasa pada anak *post test*

di kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 42,8 dengan nilai terendah 38 dan nilai tertinggi 51.

a. Menyusun Distribusi Frekuensi Data Hasil Observasi *Pre Test* Kelas Eksperimen Menggunakan Media *Flashcard*.

Berdasarkan data hasil observasi kemampuan bahasa pada anak kelas eksperimen di atas, maka disusun frekuensi data untuk membuat grafik menghitung Range (rentang data) sebagai berikut:

$$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}$$

$$R = 34 - 26$$

$$R = 8$$

Menghitung kelas interval C_i dengan rumus:

$$C_i = 1 + 3,3 \log N$$

$$C_i = 1 + 3,3 \log 15$$

$$C_i = 1 + 3,3 \cdot 1,176$$

$$C_i = 1 + 3,880$$

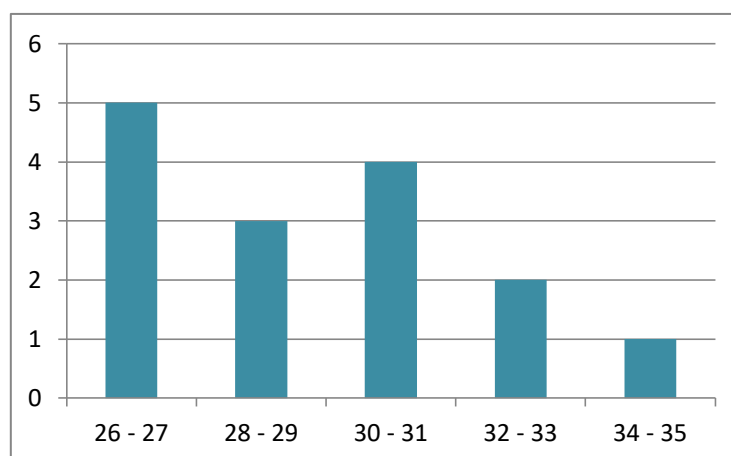
$$C_i = 5$$

Mencari interval kelas (i) dengan rumus: $i = R/C \ 8/5 = 1,6$ dibulatkan menjadi 2. Setelah mendapatkan nilai Range dan kelas interval dapat disusun distribusi frekuensi data hasil observasi kemampuan bahasa pada anak di kelas eksperimen *pre test* sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Data *Pre Test* Kelas Eksperimen
Menggunakan Media *Flashcard*

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kumulatif	
				Frekuensi	Presentase Kumulatif
1	26 – 27	5	33,33%	5	33,33%
2	28 – 29	3	20%	8	53,33%
3	30 – 31	4	26,67%	12	80%
4	32 – 33	2	13,33%	14	93,33%
5	34 – 35	1	6,67%	15	100%
Jumlah		15	100%		

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil *pre test* pada kelas eksperimen yang berjumlah 15 orang anak, nilai yang diperoleh siswa yaitu nilai 26 – 27 sebanyak 5 orang anak, nilai 28 – 29 sebanyak 3 orang anak, nilai 30 – 31 sebanyak 4 orang anak, nilai 32 – 33 sebanyak 2 orang anak dan nilai 34 – 35 sebanyak 1 orang anak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.1
Diagram *Pre Test* Kelas Eksperimen Menggunakan Media *Flashcard*

b. Menyusun Distribusi Frekuensi Data Hasil Observasi *Post Test* Kelas Eksperimen Menggunakan Media *Flashcard*.

Berdasarkan data hasil observasi kemampuan bahasa pada anak kelas eksperimen di atas, maka disusun frekuensi data untuk membuat grafik menghitung Range (rentang data) sebagai berikut:

$$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}$$

$$R = 71 - 48$$

$$R = 23$$

Menghitung kelas interval C_i dengan rumus:

$$C_i = 1 + 3,3 \log N$$

$$C_i = 1 + 3,3 \log 15$$

$$C_i = 1 + 3,3 \cdot 1,176$$

$$C_i = 1 + 3,880$$

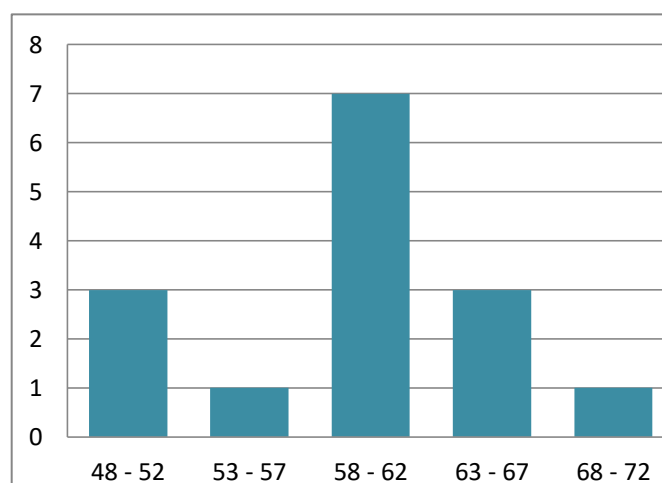
$$C_i = 5$$

Mencari interval kelas (i) dengan rumus: $i = R/C = 23/5 = 4,6$ dibulatkan menjadi 5. Setelah mendapatkan nilai Range dan kelas interval dapat disusun distribusi frekuensi data hasil observasi kemampuan bahasa pada anak di kelas eksperimen *post test* sebagai berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Data *PostTest* Kelas Eksperimen
Menggunakan Media *Flashcard*

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kumulatif	
				Frekuensi	Presentase Kumulatif
1	48 – 52	3	20%	3	20%
2	53 – 57	1	6,67%	4	26,67%
3	58 – 62	7	46,66%	11	73,33%
4	63 – 67	3	20%	14	93,33%
5	68 – 72	1	6,67%	15	100%
	Jumlah	15	100%		

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil *post test* pada kelas eksperimen yang berjumlah 15 orang anak, nilai yang diperoleh siswa yaitu nilai 48 – 52 sebanyak 3 orang anak, nilai 53 – 57 sebanyak 1 orang anak, nilai 58 – 62 sebanyak 7 orang anak, nilai 63 – 67 sebanyak 3 orang anak dan nilai 68 – 72 sebanyak 1 orang anak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.2
Diagram *Post Test* Kelas Eksperimen Menggunakan Media *Flashcard*

c. Menyusun Distribusi Frekuensi Data Hasil Observasi *Pre Test* Kelas Kontrol Menggunakan Lembar Kerja Siswa.

Berdasarkan data hasil observasi kemampuan bahasa pada anak kelas kontrol di atas, maka disusun frekuensi data untuk membuat grafik menghitung Range (rentang data) sebagai berikut:

$$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}$$

$$R = 32 - 24$$

$$R = 8$$

Menghitung kelas interval C_i dengan rumus:

$$C_i = 1 + 3,3 \log N$$

$$C_i = 1 + 3,3 \log 15$$

$$C_i = 1 + 3,3 \cdot 1,176$$

$$C_i = 1 + 3,880$$

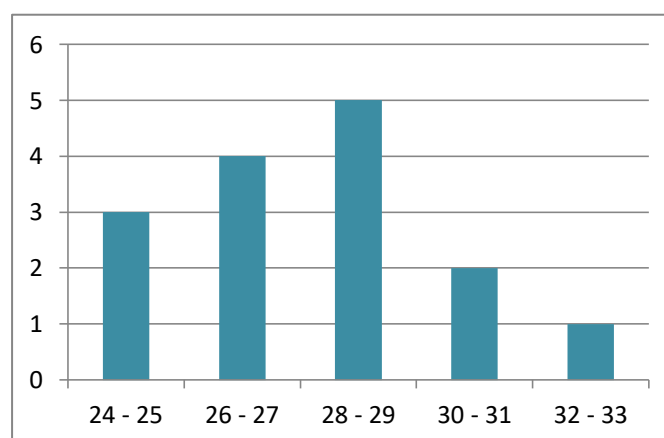
$$C_i = 5$$

Mencari interval kelas (i) dengan rumus: $i = R/C \ 8/5 = 1,6$ dibulatkan menjadi 2. Setelah mendapatkan nilai Range dan kelas interval dapat disusun distribusi frekuensi data hasil observasi kemampuan bahasa pada anak di kelas kontrol *pre test* sebagai berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Data *Pre Test* Kelas Kontrol
Menggunakan Lembar Kerja Siswa

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kumulatif	
				Frekuensi	Presentase Kumulatif
1	24 – 25	3	20%	3	20%
2	26 – 27	4	26,67%	7	46,67%
3	28 – 29	5	33,33%	12	80%
4	30 – 31	2	13,33%	14	93,33%
5	32 - 33	1	6,67%	15	100%
Jumlah		15	100%		

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil *pre test* pada kelas kontrol yang berjumlah 15 orang anak, nilai yang diperoleh siswa yaitu nilai 24 – 25 sebanyak 3 orang anak, nilai 26 – 27 sebanyak 4 orang anak, nilai 28 – 29 sebanyak 5 orang anak, nilai 30 – 31 sebanyak 2 orang anak, dan nilai 32 – 33 sebanyak 1 orang anak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.3

Diagram *Pre Test* Kelas Kontrol Menggunakan Lembar Kerja Siswa

a. Menyusun Distribusi Frekuensi Data Hasil Observasi *Post Test* Kelas Kontrol Menggunakan Lembar Kerja Siswa.

Berdasarkan data hasil observasi kemampuan bahasa pada anak kelas kontrol di atas, maka disusun frekuensi data untuk membuat grafik menghitung Range (rentang data) sebagai berikut:

$$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}$$

$$R = 51 - 38$$

$$R = 13$$

Menghitung kelas interval C_i dengan rumus:

$$C_i = 1 + 3,3 \log N$$

$$C_i = 1 + 3,3 \log 15$$

$$C_i = 1 + 3,3 \cdot 1,176$$

$$C_i = 1 + 3,880$$

$$C_i = 5$$

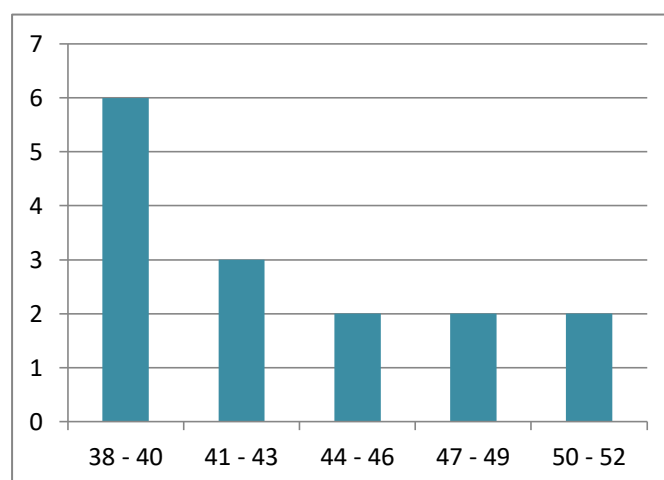
Mencari interval kelas (i) dengan rumus: $i = R/C = 13/5 = 2,6$ dibulatkan menjadi 3. Setelah mendapatkan nilai Range dan kelas interval dapat disusun distribusi frekuensi data hasil observasi kemampuan bahasa pada anak di kelas kontrol *post test* sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Data *Post Test* Kelas Kontrol
Menggunakan Lembar Kerja Siswa

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kumulatif	
				Frekuensi	Presentase Kumulatif
1	38 – 40	6	40%	6	40%
2	41 – 43	3	20%	9	60%
3	44 – 46	2	13,33%	11	73,33%
4	47 – 49	2	13,33%	13	86,67%
5	50 – 52	2	13,33%	15	100%
	Jumlah	15	100%		

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil *post test* pada kelas kontrol yang berjumlah 15 orang anak, nilai yang diperoleh siswa yaitu nilai 38 – 40 sebanyak 6 orang anak, nilai 41 – 43 sebanyak 3 orang anak, nilai 44 – 46 sebanyak 2 orang anak, nilai 47 – 49 sebanyak 2 orang anak dan nilai 50 – 52 sebanyak 2 orang anak.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.4

Diagram *Post Test* Kelas Kontrol Menggunakan Lembar Kerja Siswa

B. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji dengan rumus *liliefors* yang bertujuan untuk mengetahui apakah penyebaran data hasil penelitian memiliki sebaran data yang berdistribusi normal atau tidak. Sampel berdistribusi normal jika dipenuhi $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hasil uji normalitas data kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Data Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data dengan Uji Liliefors
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Keterangan	Pre Test			Post Test		
	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	0.1546	0,220	Normal	0.0962	0,220	Normal
Kontrol	0.1957	0,220	Normal	0.1850	0,220	Normal

Uji normalitas data *pre test* kelas eksperimen adalah $L_{hitung} = 0.1546$. Selanjutnya dibandingkan dengan $L_{tabel} = 0,220$ dengan kriteria $\alpha = 0,05$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data nilai *pre test* kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas data *post test* kelas eksperimen adalah $L_{hitung} = 0.0962$. Selanjutnya dibandingkan dengan $L_{tabel} = 0,220$ dengan kriteria $\alpha = 0,05$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data nilai *post test* kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi normal.

Uji normalitas data *pre test* kelas kontrol adalah untuk $L_{hitung} = 0,1957$ selanjutnya dibandingkan dengan $L_{tabel} = 0,220$ dengan kriteria $\alpha = 0,05$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data nilai *pre test* kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas data *post test* kelas kontrol adalah $L_{hitung} = 0.1850$. Selanjutnya dibandingkan dengan $L_{tabel} = 0,220$ dengan kriteria $\alpha = 0,05$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data nilai *post test* kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Untuk pengujian homogenitas digunakan uji kesamaan dua varians yaitu uji F. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima. Dengan derajat kebebasan pembilang = $(n_1 - 1)$ dan derajat kebebasan penyebut = $(n_2 - 1)$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Hasil uji homogenitas data kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Data Hasil Perhitungan Uji Homogenitas
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
Eksperimen	0,967	2,484	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen
Kontrol	1.699	2,484	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil dari hitungan antara *pre test* dan *post test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol didapat F_{hitung} pada

kelas eksperimen adalah $F_{hitung} = 0,967$ dan $F_{tabel} = 2,484$ dengan kriteria $\alpha = 0,05$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data nilai *pre test* dan *post test* kelas eksperimen dinyatakan homogen. Begitu juga pada kelas kontrol didapat $F_{hitung} = 1,699$ dan $F_{tabel} = 2,484$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data nilai *pre test* dan *post test* kelas kontrol dinyatakan homogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal dan homogen, maka dilanjutkan dengan melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh yang signifikan pada taraf tertentu dari variabel yang diteliti.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t pada $\alpha = 0,05$ dan dk $(n_1 + n_2) - 2$ dengan kriteria pengujian yang berlaku adalah H_a menerima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sampel masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 15 siswa dan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.9
Data Hasil Perhitungan Uji Hipotesis
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Data	Nilai Rata-rata	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
1.	Kelas Eksperimen	59,53	9,142	2,048	$t_{hitung} > t_{tabel}$
2.	Kelas Kontrol	42,8			

Dari data tabel di atas terlihat bahwa rata-rata nilai *post test* anak yang belajar menggunakan media *flashcard* adalah 59,53 sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan bahasa anak menggunakan media *flashcard* termasuk dalam kategori berkembang sesuai harapan, sedangkan nilai rata-rata *post test* anak yang belajar menggunakan lembar kerja siswa adalah 42,8 sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan bahasa anak menggunakan lembar kerja siswa termasuk dalam kategori mulai berkembang.

Dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar 9,142 dan t_{tabel} sebesar 2,048 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($9,142 > 2,048$) maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan bahasa anak di Raudhatul Athfal Nurul Hidayah Dusun III Desa Suka Damai.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Proses penelitian yang telah dilakukan melalui observasi terhadap dua kelas. Pada kelas eksperimen peneliti melakukan observasi dengan memberikan perlakuan sedangkan pada kelas kontrol tidak diberi perlakuan yang masing-masing kelas berjumlah 15 anak.

Setelah melakukan pengujian di atas, kemampuan bahasa anak di Raudhatul Athfal Nurul Hidayah mengalami peningkatan pada jumlah keseluruhan dari *pre test* ke *post test* baik kelas yang menggunakan media *flashcard* maupun menggunakan lembar kerja siswa. Pada data *post test* kelas yang menggunakan media *flashcard* maupun menggunakan lembar kerja siswa mengalami peningkatan jumlah dari data *pre test*. Kelas yang tidak menggunakan media *flashcard* juga mengalami pengaruh dari lembar kerja siswa dengan

nilai rata-rata awal 27,3 menjadi 42,8. Tetapi kelas yang menggunakan media *flashcard* memperoleh data yang lebih tinggi dari kelas yang menggunakan lembar kerja siswa dengan nilai rata-rata awal 29,2 menjadi 59,53. Hal ini karena dalam proses pembelajaran menggunakan media *flashcard* yang tidak bersifat monoton, dapat menarik perhatian, tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran, anak menjadi lebih bersemangat dalam belajar, dapat berbicara dengan baik, dapat merespon terhadap pertanyaan dengan baik, dapat menyebutkan nama benda yang diperlihatkan, dapat melaksanakan perintah sederhana, serta dapat mengemukakan pendapat sederhana.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Tessa Siswina dkk, pada tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh *Flashcard* Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di TK Dharul Khair” yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media *flashcard* terhadap kemampuan bahasa anak yaitu anak menjadi lebih bersemangat, tidak merasa bosan dan tidak malas untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard*. Terdapat hasil perilaku perubahan test yang dilakukan peneliti sebesar 52,96% , yaitu sebesar 0,043 yang berarti bahwa nilai tersebut kurang dari nilai alpha yaitu sebesar 0,05.⁴⁵

Penelitian yang dilakukan oleh I Made Hartawan pada tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Media *Flashcard* Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B di TK Nurus Sa’adah 03 Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media *flashcard* terhadap perkembangan bahasa anak kelompok B. Media *flashcard* sangat menarik untuk anak-

⁴⁵Tessa Siswina, Lusya dan Asmaurika Pramuwidya,(2020), *Pengaruh Flashcard Terhadap Perkembangan Bahasa di TK Dharul Khair*, Jurnal Kebidanan Khatulistiwa, Vol. 6, No 1, Januari 2020. h. 43.

anak, mudah dimainkan sehingga anak dapat merespon dan belajarnya lebih aktif, anak dapat menyebutkan kata-kata dengan jelas, dapat menyebutkan nama benda yang diperlihatkan dengan benar, melaksanakan 2-3 perintah sederhana, mengemukakan pendapat sederhana dan merespon terhadap pertanyaan.⁴⁶

Penelitian lain yang sejalan dilakukan oleh Pascalian Hadi Pradana dkk, pada tahun 2019 yang berjudul “Penerapan Media Pembelajaran *Flashcard* Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak” menunjukkan bahwa media *flashcard* sangat menarik untuk anak-anak, karena dapat menarik perhatian, anak dapat merespon dan belajarnya lebih aktif. Anak dapat menyebutkan kata-kata dengan jelas, mengemukakan pendapat secara sederhana, merespon terhadap pertanyaan serta melaksanakan perintah sederhana.⁴⁷

⁴⁶I Made Hartawan, (2017), *Pengaruh Media Flashcard Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B di TK Nurus Sa'adah 03 Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini, Vol. 02, No 02 September, h. 4.

⁴⁷Pascalian Pacalian Pradana Hadi dan Febriana Gerhani, (2019), *Penerapan Media Pembelajaran Flashcard Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak*, Vol. 2, No. 1, Juni 2019. h. 30

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Raudhatul Athfal Nurul Hidayah Dusun III Suka Damai Kab. Langkat maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan bahasa anak di RA Nurul Hidayah menggunakan media *flashcard* pada kelas eksperimen diperoleh nilai secara keseluruhan sebanyak 893 dengan nilai tertinggi 71 dan nilai terendah 48, memiliki nilai rata-rata 59,53 dengan standar deviasi 5,998. Hal ini dapat dikatakan bahwa kemampuan bahasa anak menggunakan media *flashcard* pada kelas eksperimen dikategorikan berkembang sesuai harapan.
2. Kemampuan bahasa anak di RA Nurul Hidayah menggunakan lembar kerja siswa pada kelas kontrol diperoleh nilai secara keseluruhan sebanyak 642 dengan nilai tertinggi 51 dan nilai terendah 38 memiliki nilai rata-rata 42,8 dengan standar deviasi 4,601. Hal ini dapat dikatakan bahwa kemampuan bahasa anak menggunakan lembar kerja siswa pada kelas kontrol dikategorikan mulai berkembang.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari media *flashcard* terhadap kemampuan bahasa anak kelompok B di Raudhatul Athfal Nurul Hidayah Dusun III Suka Damai Tahun Ajaran 2020/2021. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,142 > 2,048$.

B. Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah:

1. Kepala sekolah disarankan agar menyediakan media *flashcard* di sekolah, serta menyediakan fasilitas-fasilitas yang mendukung kemampuan bahasa anak agar kemampuan bahasa anak semakin meningkat.
2. Bagi guru disarankan seharusnya menggunakan media *flashcard* untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak, sehingga proses belajar yang dilakukan anak menjadi optimal dan menyenangkan.
3. Bagi orangtua disarankan untuk melatih anak kembali di rumah dalam mengembangkan kemampuan bahasa dengan menggunakan media *flashcard*.
4. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama, disarankan untuk menciptakan media *flashcard* yang lebih menarik lagi untuk digunakan dalam penelitian guna meningkatkan kemampuan bahasa anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani Merryana, Wirjatmadi Bambang. 2016. *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan*. Jakarta: Prenada Medika.
- Alfianika, Ninit. 2018. *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Al-Imam Jalaluddin Muhammad Al-Mahalli, dkk. 2015. *Tafsir Jalalain*. Surabaya: Elba Fitrah Mandiri Sejahtera.
- Angreany Femmy, Saud Syukur. 2017. *Keefektifan Media Pembelajaran Flashcard Dalam Keterampilan Menulis Karang Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Makasar*. Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra, Vol. 1 No. 2, Agustus.
- Az-Zabidi, Imam. 2008. *Ringkasan Shahih Al-Bukhar*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Departemen Agama RI. 2004. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Bandung: CV Penerbit J-ART.
- Dolet Unaradjan, Dominikus. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Duludu, Ummysalam A.T.A. 2017. *Kurikulum Bahan dan Media Pembelajaran PLS*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Fadhillah M. 2018. *Buku Ajar Bermain dan Permainan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Faizah Hasnah, Satria Deni, dan Mazuardi. 2019. *Mari Menjadi Guru*. Jawa Barat: Jejak.
- Gunarti Winda. 2012. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Guslinda, Kurnia Rita. 2018. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: Jakad Publishing Surabaya.
- Hartawan, I Made. 2017. *Pengaruh Media Flash Card Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B di TK Nurus Sa'adah 03 Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini, Vol. 02, No 02 September.
- Hery Kristanto, Vigih. 2018. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ibda, Hamidulloh. 2017. *Media Pembelajaran Berbasis Wayang*. Jawa Tengah: Pilar Nusantara.

- Indra I Made, Cahyaningrum Ika. 2019. *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Jaya, Indra. 2018. *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2014. *Al-Qur'an Qarim dan Terjemah*. Surakarta: Az-Ziyadah.
- Khadijah. 2016. *Pendidikan Prasekolah*. Medan: Perdana Publishing.
- Khadijah. 2017. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Latif, Mukhtar, . 2016. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Lucky, Bunda. 2016. *Panduan Praktis Tes Minat dan Bakat Anak*. Jakarta: Penebar Plus.
- Maisarah. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif*. Medan: Akasha Sakti.
- Maria Jovita, Ferliana. 2015. *Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Akfif Pada Anak Usia Dini*. Jakarta Timur: Luxima Metro Media.
- Mashuri, Sufri. 2019. *Media Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Matalina, Desiani. 2019. *Komunikasi Dalam PAUD*. Tasikmalaya: Ksatria Siliwangi.
- Munafiah, Nida'ul dkk. 2018. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Multiple Intelligences*. Jawa Tengah: Mangku Bumi.
- Nurhayati Adhani Dwi, Khofifah Nurul dan Yuanita Dewi. 2016. *Meningkatkan Perkembangan Bahasa dengan Media Flashcard pada Anak Usia Dini di Desa Sanan Rejo Kabupaten Malang*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Trunojiyo, Vol. 3, No. 2.
- Pradana Hadi Pacalian, Gerhani Febriana. 2019. *Penerapan Media Pembelajaran Flashcard Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak*, Vol. 2, No. 1, Juni 2019.
- QuraishShihab M. 2002. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sit Masganti. 2017. *Perkembangan Peserta Didik*. Depok: Prenadamedia Group.

- Siswina Tessa, Lusia, dan Pramuwidya Asmaurika. 2020. *Pengaruh Flashcard Terhadap Perkembangan Bahasa di TK Dharul Khair*, Jurnal Kebidanan Khatulistiwa, Vol. 6, No 1, Januari 2020.
- Sri Yanti, Ika. 2019. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Uwais Inspirasi Indonesia.
- STAI As Sunnah. 2009. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Depok: Sabiq.
- Susanto, Ahmad. 2015. *Bimbingan Dan Konseling Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susilana Rudi, Riyana Cepi. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Usman, Muhammad. 2015. *Perkembangan Bahasa dalam Bermain dan Permainan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Widiasworo, Erwin. 2017. *Smart Study*. Jakarta: Gramedia.
- Windura, Susanto. 2017. *3-IN-1 Accelerated Learning Tools Belajar Cepat & Efektif dengan High-Focos Reading Buzan Mind Mapping dan Super Memory*. Jakarta: Gramedia.
- Yusri. 2013. *Statistika Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) RA NURUL HIDAYAH

Semester/Bulan/Minggu ke : I/Juli/II
Hari/Tanggal : Senin, 20 Juli 2020
Kelompok : B
Tema/Subtema/ : Diri Sendiri/Anggota Tubuh/Tangan
Sub-sub tema
KD : 1.1, 4.2, 4.1, 2.6, 2.12, 4.3, 4.11, 2.1, 2.5, 4.15.

Materi dalam kegiatan :

1. Baris berbaris
2. Mengucapkan salam
3. Doa sebelum dan sesudah belajar
4. Mengaji iqro'
5. Bercerita tema kegiatan yang akan dilakukan
6. Bermain menggunakan media *flashcard*
7. Mengurutkan gambar tangan dari urutan terkecil hingga terbesar
8. Menulis kata tangan di media *flashcard*
9. Mewarnai *flashcard* tangan
10. Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru

Materi yang masuk dalam pembiasaan :

1. Bersyukur sebagai ciptaan Allah
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

Alat dan Bahan :

1. *Flashcard* tangan
2. Gambar tangan
3. Pola gambar tangan
4. Crayon
5. Pensil

A. Pembukaan (60 menit)

1. Doa sebelum belajar
2. Mengaji iqro'
3. Mengenalkan tema dan kegiatan yang akan dilakukan hari ini
4. Menyanyikan lagu nama jari
5. Bercakap-cakap tentang fungsi tangan
6. Memberitahu arahan kegiatan hari ini

B. Inti (60 menit)

1. Guru mengajak anak mengamati *flashcard* yang telah dibagikan
2. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menanyakan hal yang berkaitan dengan tangan
3. Anak mengurutkan gambar tangan dari urutan terkecil hingga terbesar
4. Anak menulis kata tangan di media *flashcard*
5. Guru memberi arahan untuk mewarnai *flashcard*
6. Anak mewarnai *flashcard* tangan
7. Anak menceritakan pengetahuannya tentang tangan

C. Istirahat (30 menit)

1. Penerapan SOP istirahat (cuci tangan, doa, makan)
2. Bermain dengan teman

D. Penutup (30 menit)

1. Menanyakan perasaan anak selama bermain hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini, kegiatan apa yang paling disukai

3. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
4. Berdoa setelah selesai belajar
5. Bernanyi sayonara

E. Rencana Penilaian

Rencana Penilaian		
Program Pengembangan	KD	Indikator
Nilai Agama dan Moral	4.2 , 4.1 , 1.1	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat mengucap dan menjawab salam - Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar - Anak dapat meyakini bahwa tangan adalah ciptaan Allah
Motorik	4.3	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat mengurutkan gambar tangan dari urutan terkecil hingga terbesar
Sosial emosional	2.6 , 2.13	<ul style="list-style-type: none"> - Anak terbiasa mengikuti aturan - Anak dapat mengembalikan benda yang dipinjamnya kepada pemiliknya
Kognitif	4.6 , 3.6	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat menulis kata tangan di media <i>flashcard</i> - Anak dapat mengurutkan gambar tangan dari urutan terkecil hingga terbesar
Bahasa	2.1	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat bertanya dan menjawab pertanyaan
Seni	4.15	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat mewarnai <i>flashcard</i> tangan

Suka Damai, 20 Juli 2020

Mengetahui,
Kepala RA Nurul Hidayah

(Khadajah, S.Pd.I)

Mengetahui,
Guru Kelas

(Ita Nusanti, S.Pd.I)

Peneliti

(Sarani)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA NURUL HIDAYAH

Semester/Bulan/Minggu ke : I/Juli/II
Hari/Tanggal : Selasa, 21 Juli 2020
Kelompok : B
Tema/Subtema/ : Diri Sendiri/Anggota Tubuh/Mata
Sub-sub tema
KD : 1.1, 4.2, 4.1, 2.6, 2.12, 4.3, 4.11, 2.1, 2.5, 4.15.

Materi dalam kegiatan :

1. Baris berbaris
2. Mengucap salam
3. Doa sebelum dan sesudah belajar
4. Mengaji iqro'
5. Bercerita tema kegiatan yang akan dilakukan
6. Bermain menggunakan media *flashcard*
7. Menempel gambar mata sesuai dengan jumlah bilangan
8. Melengkapi huruf dari kata mata yang ada di media *flashcard*
9. Menyusun puzzle mata
10. Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru

Materi yang masuk dalam pembiasaan :

1. Bersyukur sebagai ciptaan Allah
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

Alat dan Bahan :

1. *Flashcard* mata
2. Gambar mata
3. Puzzle
4. Lem kertas
5. Pensil

A. Pembukaan (60 menit)

1. Doa sebelum belajar
2. Mengaji iqro'
3. Mengenalkan tema dan kegiatan yang akan dilakukan hari ini
4. Menyanyikan lagu dua mata saya
5. Bercakap-cakap tentang fungsi mata
6. Memberitahu arahan kegiatan hari ini

B. Inti (60 menit)

1. Guru mengajak anak mengamati *flashcard* yang telah dibagikan
2. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menanyakan hal yang berkaitan dengan mata
3. Anak menempel gambar mata sesuai dengan jumlah bilangan
4. Anak melengkapi huruf dari kata mata yang ada di media *flashcard*
5. Guru memberi arahan untuk menyusun puzzle mata
6. Anak menyusun puzzle mata
7. Anak menceritakan pengetahuannya tentang mata

C. Istirahat (30 menit)

1. Penerapan SOP istirahat (cuci tangan, doa, makan)
2. Bermain dengan teman

D. Penutup (30 menit)

1. Menanyakan perasaan anak selama bermain hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini, kegiatan apa yang paling disukai

3. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
4. Berdoa setelah selesai belajar
5. Bernanyi sayonara


E. Rencana Penilaian

Rencana Penilaian		
Program Pengembangan	KD	Indikator
Nilai Agama dan Moral	4.2 , 4.1 , 1.1	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat mengucapkan dan menjawab salam - Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar - Anak dapat meyakini bahwa mata adalah ciptaan Allah
Motorik	4.3	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat menempel gambar mata sesuai dengan jumlah bilangan
Sosial emosional	2.6 , 2.13	<ul style="list-style-type: none"> - Anak terbiasa mengikuti aturan - Anak dapat mengembalikan benda yang dipinjamnya kepada pemiliknya
Kognitif	4.6 , 3.6	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat melengkapi huruf dari kata mata yang ada di media <i>flashcard</i> - Anak dapat menyusun puzzle mata
Bahasa	2.1	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat bertanya dan menjawab pertanyaan
Seni	4.15	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat bernanyi dua mata saya


Suka Damai, 21 Juli 2020



Mengetahui,
Guru Kelas


(Ita Nusanti, S.Pd.I)

Peneliti


(Sarani)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA NURUL HIDAYAH

Semester/Bulan/Minggu ke : I/Juli/II
 Hari/Tanggal : Rabu, 22 Juli 2020
 Kelompok : B
 Tema/Subtema/ : Diri Sendiri/Anggota Tubuh/Hidung
 Sub-sub tema
 KD : 1.1, 4.2, 4.1, 2.6, 2.12, 4.3, 4.11, 2.1, 2.5, 4.15.

Materi dalam kegiatan :

1. Baris berbaris
2. Mengucap salam
3. Doa sebelum dan sesudah belajar
4. Mengaji iqro'
5. Bercerita tema kegiatan yang akan dilakukan
6. Menempel gambar hidung di media *flashcard*
7. Menulis kata hidung di media *flashcard*
8. Menghitung jumlah gambar hidung
9. Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
10. Mengelompokkan gambar hidung sesuai dengan ukuran

Materi yang masuk dalam pembiasaan :

1. Bersyukur sebagai ciptaan Allah
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

Alat dan Bahan :

1. *Flashcard* hidung
2. Gambar hidung

3. Lem kertas
4. Pensil

A. Pembukaan (60 menit)

1. Doa sebelum belajar
2. Mengaji iqro'
3. Mengenalkan tema dan kegiatan yang akan dilakukan hari ini
4. Menyanyikan lagu hidung
5. Bercakap-cakap tentang fungsi hidung
6. Memberitahu arahan kegiatan hari ini

B. Inti (60 menit)

1. Guru mengajak anak mengamati *flashcard* yang telah dibagikan
2. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menanyakan hal yang berkaitan dengan hidung
3. Anak menempel gambar hidung di media *flashcard*
4. Anak menulis kata hidung di media *flashcard*
5. Anak menghitung jumlah gambar hidung
6. Guru memberi arahan untuk mengelompokkan gambar hidung sesuai dengan ukuran
7. Anak mengelompokkan gambar hidung sesuai dengan ukuran

C. Istirahat (30 menit)

1. Penerapan SOP istirahat (cuci tangan, doa, makan)
2. Bermain dengan teman

D. Penutup (30 menit)

1. Menanyakan perasaan anak selama bermain hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini, kegiatan apa yang paling disukai
3. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
4. Berdoa setelah selesai belajar
5. Bernanyi sayonara

E. Rencana Penilaian

Rencana Penilaian		
Program Pengembangan	KD	Indikator
Nilai Agama dan Moral	4.2 , 4.1 , 1.1	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat mengucapkan dan menjawab salam - Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar - Anak dapat meyakini bahwa tangan adalah ciptaan Allah
Motorik	4.3	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat menempel gambar hidung di media <i>flashcard</i>
Sosial emosional	2.6 , 2.13	<ul style="list-style-type: none"> - Anak terbiasa mengikuti aturan - Anak dapat mengembalikan benda yang dipinjamnya kepada pemiliknya
Kognitif	4.6 , 3.6	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat menulis kata hidung di media <i>flashcard</i> - Anak dapat menghitung jumlah gambar hidung - Anak mengelompokkan gambar hidung sesuai dengan ukuran
Bahasa	2.1	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat bertanya dan menjawab pertanyaan
Seni	4.15	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat menyanyi "hidung"

Suka Damai, 22 Juli 2020

Mengetahui,
Guru Kelas

(Ita Nusanti, S.Pd.I)

Peneliti

(Sarani)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA NURUL HIDAYAH

Semester/Bulan/Minggu ke : I/Juli/II
Hari/Tanggal : Kamis, 23 Juli 2020
Kelompok : B
Tema/Subtema/ : Diri Sendiri/Anggota Tubuh/Telinga
Sub-sub tema
KD : 1.1, 4.2, 4.1, 2.6, 2.12, 4.3, 4.11, 2.1, 2.5, 4.15.

Materi dalam kegiatan :

1. Baris berbaris
2. Mengucap salam
3. Doa sebelum dan sesudah belajar
4. Mengaji iqro'
5. Bercerita tema kegiatan yang akan dilakukan
6. Bermain menggunakan media *flashcard*
7. Mengurutkan gambar telinga dari urutan terkecil hingga terbesar
8. Menyusun huruf menjadi sebuah kata telinga
9. Mewarnai *flashcard* telinga
10. Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru

Materi yang masuk dalam pembiasaan :

1. Bersyukur sebagai ciptaan Allah
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

Alat dan Bahan :

1. *Flashcard* telinga
2. Gambar telinga
3. Pensil

A. Pembukaan (60 menit)

1. Doa sebelum belajar
2. Mengaji iqro'
3. Mengenalkan tema dan kegiatan yang akan dilakukan hari ini
4. Menyanyikan lagu telingaku
5. Bercakap-cakap tentang fungsi telinga
6. Memberitahu arahan kegiatan hari ini

B. Inti (60 menit)

1. Guru mengajak anak mengamati *flashcard* yang telah dibagikan
2. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menanyakan hal yang berkaitan dengan telinga
3. Anak mengurutkan gambar telinga dari urutan terkecil hingga terbesar
4. Menyusun huruf menjadi sebuah kata telinga
5. Guru memberi arahan untuk mewarnai *flashcard*
6. Anak mewarnai *flashcard* telinga
7. Anak menceritakan pengetahuannya tentang telinga

C. Istirahat (30 menit)

1. Penerapan SOP istirahat (cuci tangan, doa, makan)
2. Bermain dengan teman

D. Penutup (30 menit)

1. Menanyakan perasaan anak selama bermain hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini, kegiatan apa yang paling disukai
3. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari


4. Berdoa setelah selesai belajar
5. Bernanyi sayonara

E. Rencana Penilaian

Rencana Penilaian		
Program Pengembangan	KD	Indikator
Nilai Agama dan Moral	4.2 , 4.1 , 1.1	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat mengucap dan menjawab salam - Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar - Anak dapat meyakini bahwa tangan adalah ciptaan Allah
Motorik	4.3	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat mengurutkan gambar telinga dari urutan terkecil hingga terbesar
Sosial emosional	2.6 , 2.13	<ul style="list-style-type: none"> - Anak terbiasa mengikuti aturan - Anak dapat mengembalikan benda yang dipinjamnya kepada pemiliknya
Kognitif	4.6 , 3.6	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun huruf menjadi sebuah kata telinga - Anak dapat mengurutkan gambar telinga dari urutan terkecil hingga terbesar
Bahasa	2.1	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat bertanya dan menjawab pertanyaan
Seni	4.15	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat mewarnai <i>flashcard</i> telinga

Suka Damai, 23 Juli 2020



Mengetahui,
Guru Kelas

(Ita Nuzanti, S.Pd.I)

Peneliti

(Sarani)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA NURUL HIDAYAH

Semester/Bulan/Minggu ke : I/Juli/II
Hari/Tanggal : Jum'at, 24 Juli 2020
Kelompok : B
Tema/Subtema/ : Diri Sendiri/Anggota Tubuh/Mulut
Sub-sub tema
KD : 1.1, 4.2, 4.1, 2.6, 2.12, 4.3, 4.11, 2.1, 2.5, 4.15.

Materi dalam kegiatan :

1. Baris berbaris
2. Mengucap salam
3. Doa sebelum dan sesudah belajar
4. Mengaji iqro'
5. Bercerita tema kegiatan yang akan dilakukan
6. Bermain menggunakan media *flashcard*
7. Menyusun huruf menjadi sebuah kata mulut
8. Menulis kata mulut di media *flashcard*
9. Mewarnai *flashcard* mulut
10. Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru

Materi yang masuk dalam pembiasaan :

1. Bersyukur sebagai ciptaan Allah
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

Alat dan Bahan :

1. *Flashcard* mulut
2. Pola gambar mulut

3. Crayon
4. Pensil

A. Pembukaan (60 menit)

1. Doa sebelum belajar
2. Mengaji iqro'
3. Mengenalkan tema dan kegiatan yang akan dilakukan hari ini
4. Menyanyikan lagu mulut
5. Bercakap-cakap tentang fungsi mulut
6. Memberitahu arahan kegiatan hari ini

B. Inti (60 menit)

1. Guru mengajak anak mengamati *flashcard* yang telah dibagikan
2. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menanyakan hal yang berkaitan dengan tangan
3. Anak menyusun huruf menjadi sebuah kata mulut
4. Anak menulis kata mulut di media *flashcard*
5. Guru memberi arahan untuk mewarnai *flashcard*
6. Anak mewarnai *flashcard* mulut
7. Anak menceritakan pengetahuannya tentang mulut

C. Istirahat (30 menit)

1. Penerapan SOP istirahat (cuci tangan, doa, makan)
2. Bermain dengan teman

D. Penutup (30 menit)

1. Menanyakan perasaan anak selama bermain hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini, kegiatan apa yang paling disukai
3. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
4. Berdoa setelah selesai belajar
5. Bernanyi sayonara

E. Rencana Penilaian

Rencana Penilaian		
Program Pengembangan	KD	Indikator
Nilai Agama dan Moral	4.2 , 4.1 , 1.1	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat mengucapkan dan menjawab salam - Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar - Anak dapat meyakini bahwa tangan adalah ciptaan Allah
Motorik	4.3	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat menyusun huruf menjadi kata mulut
Sosial emosional	2.6 , 2.13	<ul style="list-style-type: none"> - Anak terbiasa mengikuti aturan - Anak dapat mengembalikan benda yang dipinjamnya kepada pemiliknya
Kognitif	4.6	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat menulis kata mulut di media <i>flashcard</i>
Bahasa	2.1	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat bertanya dan menjawab pertanyaan
Seni	4.15	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat mewarnai <i>flashcard</i> mulut

Suka Damai, 24 Juli 2020

Mengetahui,
Guru Kelas

(Ita Nusanti, S.Pd.I)

Peneliti

(Sarani)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA NURUL HIDAYAH

Semester/Bulan/Minggu ke : I/Juli/II
 Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Juli 2020
 Kelompok : B
 Tema/Subtema/ : Diri Sendiri/Anggota Tubuh/Kaki
 Sub-sub tema
 KD : 1.1, 4.2, 4.1, 2.6, 2.12, 4.3, 4.11, 2.1, 2.5, 4.15.

Materi dalam kegiatan :

1. Baris berbaris
2. Mengucap salam
3. Doa sebelum dan sesudah belajar
4. Mengaji iqro'
5. Bercerita tema kegiatan yang akan dilakukan
6. Bermain menggunakan media *flashcard*
7. Menyusun huruf menjadi sebuah kata kaki
8. Melengkapi huruf dari kata kaki yang ada di media *flashcard*
9. Mewarnai *flashcard* kaki
10. Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru

Materi yang masuk dalam pembiasaan :

1. Bersyukur sebagai ciptaan Allah
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

Alat dan Bahan :

1. *Flashcard* kaki
2. Alfabet

3. Pola gambar kaki
4. Crayon
5. Pensil

A. Pembukaan (60 menit)

1. Doa sebelum belajar
2. Mengaji iqro'
3. Mengenalkan tema dan kegiatan yang akan dilakukan hari ini
4. Menyanyikan lagu kakiku
5. Bercakap-cakap tentang fungsi kaki
6. Memberitahu arahan kegiatan hari ini

B. Inti (60 menit)

1. Guru mengajak anak mengamati *flashcard* yang telah dibagikan
2. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menanyakan hal yang berkaitan dengan kaki
3. Anak menyusun huruf menjadi sebuah kata kaki
4. Anak melengkapi huruf dari kata kaki yang ada di media *flashcard*
5. Guru memberi arahan untuk mewarnai *flashcard*
6. Anak mewarnai *flashcard* kaki
7. Anak menceritakan pengetahuannya tentang kaki

C. Istirahat (30 menit)

1. Penerapan SOP istirahat (cuci tangan, doa, makan)
2. Bermain dengan teman

D. Penutup (30 menit)

1. Menanyakan perasaan anak selama bermain hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini, kegiatan apa yang paling disukai
3. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
4. Berdoa setelah selesai belajar

5. Bernanyi sayonara

E. Rencana Penilaian

Rencana Penilaian		
Program Pengembangan	KD	Indikator
Nilai Agama dan Moral	4.2 , 4.1 , 1.1	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat mengucapkan dan menjawab salam - Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar - Anak dapat meyakini bahwa tangan adalah ciptaan Allah
Motorik	4.3	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat menyusun huruf menjadi sebuah kata kaki
Sosial emosional	2.6 , 2.13	<ul style="list-style-type: none"> - Anak terbiasa mengikuti aturan - Anak dapat mengembalikan benda yang dipinjamnya kepada pemiliknya
Kognitif	4.6	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat melengkapi huruf dari kata kaki yang ada di media <i>flashcard</i>
Bahasa	2.1	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat bertanya dan menjawab pertanyaan
Seni	4.15	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat mewarnai <i>flashcard</i> kaki

Suka Damai, 25 Juli 2020

Mengetahui,
Kepala RA Nurul Hidayah

(Khadiah, S.Pd.I)

Mengetahui,
Guru Kelas

(Ita Nusanti, S.Pd.I)

Peneliti

(Sarani)

Lampiran 2

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
RA NURUL HIDAYAH**

Semester/Bulan/Minggu : I / Juli / II

Tema : Diri Sendiri

Kelompok : B

KD : 1.1 , 4.2 , 4.1 , 2.6 , 2.12 , 4.3 , 4.11 , 2.1 , 2.5 , 4.15

Sub-Sub Tema	Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Strategi Pembelajaran	Alokasi Waktu
Anggota Tubuh - Tangan - Mata - Hidung - Telinga - Mulut - Kaki	1.1 Mempercayai adanya Allah melalui ciptaannya 4.2 Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia 4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa 2.6 Memiliki perilaku taat	Senin - Mengurutkan gambar tangan dari urutan terkecil hingga terbesar - Menulis kata tangan di media <i>flashcard</i> - Mewarnai <i>flashcard</i> tangan	- Mengurutkan - Menulis - Mewarnai	Bulan Juli 2020

	<p>aturan di kelas</p> <p>2.12 Memiliki perilaku sikap tanggung jawab</p> <p>4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus</p> <p>4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif</p> <p>2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat</p> <p>2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri</p> <p>4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media</p>	<p>Selasa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menempel gambar mata sesuai dengan jumlah bilangan - Melengkapi huruf dari kata mata yang ada di media <i>flashcard</i> - Menyusun puzzle mata <p>Rabu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menempel gambar hidung di media <i>flashcard</i> - Menulis kata hidung di media <i>flashcard</i> - Menghitung jumlah gambar hidung 	<ul style="list-style-type: none"> - Menempel - Melengkapi - Menyusun - Menempel - Menulis - Menghitung 	
--	--	---	---	--

		<p>Kamis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengurutkan gambar telinga dari urutan terkecil hingga terbesar - Menyusun huruf menjadi sebuah kata telinga - Mewarnai <i>flashcard</i> telinga <p>Jum'at</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun huruf menjadi sebuah kata mulut - Menulis kata mulut di media <i>flashcard</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengurutkan - Menyusun - Mewarnai - Menyusun - Menulis 	
--	--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> - Mewarnai <i>flashcard</i> mulut <p>Sabtu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun huruf menjadi sebuah kata kaki - Melengkapi huruf dari kata kaki yang ada di media <i>flashcard</i> - Mewarnai <i>flashcard</i> kaki 	<ul style="list-style-type: none"> - Mewarnai - Menyusun - Menulis - Mewarnai 	
--	--	---	---	--

		<i>flashcard</i> - Mewarnai <i>flashcard</i> kaki	- Mewarnai	
--	--	---	------------	--

Suka Damai, 18 Juli 2020

Mengetahui,
Kepala RA Nurul Hidayah

(Khadijah, S.Pd.I)



Peneliti



(Sarani)

Lampiran 3

DATA HASIL PENELITIAN KELAS EKSPERIMEN (*PRE TEST*)

No	Identitas Responden	Indikator																					Jumlah
		1			2			3			4			5			6			7			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	E01	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	26
2	E02	3	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	27
3	E03	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	27
4	E04	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	27
5	E05	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	27
6	E06	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	28
7	E07	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	28
8	E08	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	29
9	E09	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	30
10	E10	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	30
11	E11	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	30
12	E12	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	31
13	E13	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	32
14	E14	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	33
15	E15	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	34
Jumlah																						439	
Rata-rata																						29.2	
Standar Deviasi																						2.433	

DATA HASIL PENELITIAN KELAS EKSPERIMEN (POST TEST)

No	Identitas Responden	Indikator																					Jumlah
		1			2			3			4			5			6			7			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	E01	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	1	2	2	48
2	E02	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	3	52
3	E03	3	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	3	4	2	2	2	3	3	2	52
4	E04	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	54
5	E05	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	58
6	E06	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	2	3	3	2	59
7	E07	4	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	60
8	E08	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	60
9	E09	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	62
10	E10	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	62
11	E11	4	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	62
12	E12	4	4	3	2	4	2	4	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	63
13	E13	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	64
14	E14	4	4	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	4	66
15	E15	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	71
Jumlah																						893	
Rata-rata																						59.53	
Standar Deviasi																						5.998	

DATA HASIL PENELITIAN KELAS KONTROL (PRE TEST)

No	Identitas Responden	Indikator																					Jumlah
		1			2			3			4			5			6			7			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	K01	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
2	K02	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	24
3	K03	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	25
4	K04	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	26
5	K05	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	26
6	K06	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	26
7	K07	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	26
8	K08	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	28
9	K09	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	28
10	K10	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	29
11	K11	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	29
12	K12	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	29
13	K13	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	30
14	K14	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	3	2	1	1	1	1	2	31
15	K15	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	32
Jumlah																						413	
Rata-rata																						27.5	
Standar Deviasi																						2.474	

DATA HASIL PENELITIAN KELAS KONTROL (POST TEST)

No	Identitas Responden	Indikator																					Jumlah
		1			2			3			4			5			6			7			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	K01	3	2	2	3	2	2	3	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	38
2	K02	3	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	38
3	K03	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	38
4	K04	3	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	4	2	3	1	2	1	2	2	38
5	K05	3	2	2	1	2	1	3	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	1	39
6	K06	3	2	1	1	3	2	2	1	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
7	K07	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	41
8	K08	3	2	2	1	2	1	3	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	41
9	K09	3	2	2	2	2	1	2	1	2	3	1	1	3	2	2	2	2	4	2	2	2	43
10	K10	3	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	44
11	K11	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	46
12	K12	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	47
13	K13	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	48
14	K14	3	2	2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	50
15	K15	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	1	2	3	51
Jumlah																						642	
Rata-rata																						42.8	
Standar Deviasi																						4.601	

Lampiran 4

HASIL OBSERVASI KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

No	Kelas Eksperimen Pre Test (Y_1)	Kelas Eksperimen Post Test (X_1)	Kelas Kontrol Pre Test (Y_1)	Kelas Kontrol Post Test (X_2)	Y_1^2	X_1^2	Y_1^2	X_2^2
1	26	48	24	38	676	2304	576	1444
2	27	52	24	38	729	2704	576	1444
3	27	52	25	38	729	2704	625	1444
4	27	54	26	38	729	2916	676	1444
5	27	58	26	39	729	3364	676	1521
6	28	59	26	40	784	3481	676	1600
7	28	60	26	41	784	3600	676	1681
8	29	60	28	41	841	3600	784	1681
9	30	62	28	43	900	3844	784	1849
10	30	62	29	44	900	3844	841	1936
11	30	62	29	46	900	3844	841	2116
12	31	63	29	47	961	3969	841	2209
13	32	64	30	48	1024	4096	900	2304
14	33	66	31	50	1089	4356	961	2500
15	34	71	32	51	1156	5041	1024	2601
Jumlah	439	893	413	642	12931	53667	11457	27774

Lampiran 5

PERHITUNGAN RATA-RATA, STANDART DEVIASI DAN VARIANS

KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Mean atau rata-rata dihitung dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata (mean)

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor

N = Banyaknya subjek

Standar deviasi ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

S = Standar Deviasi

X_i = Nilai Siswa

N = Jumlah Siswa

1. Kelas Eksperimen *Pre Test*

- Dari data *pre test* kelas eksperimen diperoleh:

$$\sum X = 439$$

$$\sum X^2 = 12931$$

$$N = 15$$

a. Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{439}{15} = 29,2$$

b. Varians

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{15 (12931) - (439)^2}{15 (15-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{193965 - 192721}{15 (15-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{1244}{210}} \\
 &= 5,923
 \end{aligned}$$

c. Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{5,923} \\
 &= 2,433
 \end{aligned}$$

2. Kelas Eksperimen *Post Test*

- Dari data *post test* kelas eksperimen diperoleh:

$$\sum X = 893$$

$$\sum X^2 = 53667$$

$$N = 15$$

a. Rata-rata

$$X = \frac{\sum X}{N} = \frac{893}{15} = 59,53$$

b. Varians

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{15 (53667) - (893)^2}{15 (15-1)}}
 \end{aligned}$$

$$= \sqrt{\frac{805005 - 797449}{15(15-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{7556}{210}}$$

$$= 35,98$$

c. Standar Deviasi

$$= \sqrt{35,98}$$

$$= 5,998$$

3. Kelas Kontrol *Pre Test*

- Dari data *pre test* kelas kontrol diperoleh:

$$\sum X = 413$$

$$\sum X^2 = 11457$$

$$N = 15$$

a. Rata-rata

$$X = \frac{\sum X}{N} = \frac{413}{15} = 27,5$$

b. Varians

$$S^2 = \sqrt{\frac{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{n(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{15(11457) - (413)^2}{15(15-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{171855 - 170569}{15(15-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{1286}{210}}$$

$$= 6,12$$

c. Standar Deviasi

$$= \sqrt{6,12}$$

$$= 2,474$$

4. Kelas Kontrol *Post Test*

- Dari data *post test* kelas kontrol diperoleh:

$$\sum X = 642$$

$$\sum X^2 = 27,774$$

$$N = 15$$

a. Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{642}{15} = 42,8$$

b. Varians

$$S^2 = \sqrt{\frac{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{n(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{15 (27774) - (642)^2}{15 (15-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{416610 - 412164}{15 (15-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{4446}{210}}$$

$$= 21,17$$

c. Standar Deviasi

$$= \sqrt{21,17}$$

$$= 4,601$$

Lampiran 6

UJI NORMALITAS

1. *Pre Test* Siswa Kelas Eksperimen

Uji normalitas data *pre tests* siswa kelas eksperimen dapat dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut berikut:

- Mengurutkan data terendah sampai data tertinggi, kemudian menentukan frekuensi iobservasi (F) dan frekuensi kumulatif (F_{kum}).
- Mengubah skor menjadi bilangan baku (Z_i).

Contoh nilai $X_i = 26$ diubah menjadi bilangan baku $Z_i = -1.31$.

Digunakan rumus sebagai berikut:

$$Z_i = \frac{X_i - X}{S}$$

Contoh :

$$X = 29.2 \text{ dan } S = 2.433$$

Untuk $X_i = 26$

$$Z_i = \frac{26 - 29.2}{2.433} = -1.31$$

Demikian juga untuk skor-skor berikutnya.

- Menentukan $F(Z_i)$ digunakan nilai luas dibawah kurva normal baku.
- Menentukan $S(Z_i)$ dengan rumus:

$$\frac{F_{kum}}{\sum F} = \frac{1}{15} = 0.0667 .$$

- Menentukan selisih $F(Z_i) - S(Z_i) : 0.0951 - 0.0667 = 0.0284$.

$F(Z_i) - S(Z_i) = 0.0284$ berikut seterusnya. Kemudian mengambil nilai terbesar dari $F(Z_i) - S(Z_i)$ sebagai nilai L_{hitung} .

f. Membandingkan nilai L_0 dengan nilai L_{tabel} .

$L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0.1546 < 0.220$. Disimpulkan bahwa data *pre test* di kelas eksperimen berdistribusi normal. Disajikan dalam tabel berikut:

NO	X_i	F	F.kum	Z_i	F (Z_i)	S(Z_i)	F(Z_i) - S(Z_i)
1	26	1	1	-1.31	0.0951	0.0667	0.0284
2	27	4	5	-0.90	0.1841	0.3333	0.1492
3	28	2	7	-0.49	0.3121	0.4667	0.1546
4	29	1	8	-0.08	0.4681	0.5333	0.0652
5	30	3	11	0.32	0.6255	0.7333	0.1078
6	31	1	12	0.73	0.7673	0.8	0.0327
7	32	1	13	1.15	0.8749	0.8667	0.0082
8	33	1	14	1.56	0.9406	0.9333	0.0072
9	34	1	15	1.97	0.9756	1	0.0244

Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh $L_{hitung} = 0.1546$ dan nilai L_{tabel} $n = 15$ dari $\alpha = 0,05$ adalah $0,220$. Dengan diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0.1546 < 0,220$ sehingga disimpulkan bahwa data *pre test* siswa di kelas eksperimen adalah berdistribusi normal.

2. Post Test Siswa Kelas Eksperimen

NO	X_i	F	F.kum	Z_i	F (Z_i)	S(Z_i)	F(Z_i) - S(Z_i)
1	48	1	1	-1.92	0.0274	0.0667	0.0392
2	52	2	3	-1.25	0.1056	0.2	0.0944
3	54	1	4	-0.92	0.1788	0.2667	0.0878
4	58	1	5	-0.25	0.4013	0.3333	0.0679
5	59	1	6	-0.08	0.4681	0.4	0.0681
6	60	2	8	0.07	0.5279	0.5333	0.0054
7	62	3	11	0.41	0.6591	0.7333	0.0742
8	63	1	12	0.57	0.7157	0.8	0.0843
9	64	1	13	0.74	0.7704	0.8667	0.0962
10	66	1	14	1.07	0.8577	0.9333	0.0089
11	71	1	15	1.91	0.9719	1	0.0281

Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh $L_{hitung} = 0.0962$ dan nilai $L_{tabel n = 15}$ dari $\alpha = 0,05$ adalah $0,220$. Dengan diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ $0.0962 < 0,220$ sehingga disimpulkan bahwa data *post test* siswa di kelas eksperimen adalah berdistribusi normal.

3. Pre Test Siswa Kelas Kontrol

NO	Xi	F	F.kum	Zi	F (Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	24	2	2	-1.42	0.0778	0.1333	0.0555
2	25	1	3	-1.02	0.1539	0.2	0.0461
3	26	4	7	-0.61	0.2709	0.4667	0.1957
4	28	2	9	0.18	0.8599	0.6	0.0252
5	29	3	12	0.59	0.7224	0.8	0.0776
6	30	1	13	0.99	0.8389	0.9285	0.0896
7	31	1	14	1.40	0.9192	0.9333	0.0141
8	32	1	15	1.80	0.9641	1	0.0359

Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh $L_{hitung} = 0,1957$ dan nilai $L_{tabel n = 15}$ dari $\alpha = 0,05$ adalah $0,220$. Dengan diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,1957 < 0,220$ sehingga disimpulkan bahwa data *pre test* siswa di kelas kontrol adalah berdistribusi normal.

4. Post Test Siswa Kelas Kontrol

NO	Xi	F	F.kum	Zi	F (Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	38	4	1	-1.04	0.1515	0.2667	0.1151
2	39	1	2	-0.82	0.2161	0.3333	0.1172
3	40	1	3	-0.6	0.2743	0.4	0.1257
4	41	2	5	-0.39	0.3483	0.5333	0.1850
5	43	1	6	0.04	0.516	0.6	0.084
6	44	4	10	0.26	0.6026	0.6667	0.0640
7	46	1	11	0.69	0.7549	0.7333	0.0215
8	47	1	12	0.91	0.8186	0.8	0.0186
9	48	1	13	1.13	0.8686	0.8667	0.0019
10	50	1	14	1.56	0.9406	0.9333	0.0072
11	51	1	15	1.78	0.9633	1	0.0367

Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh $L_{hitung} = 0.1850$ dan nilai $L_{tabel n = 15}$ dari $\alpha = 0,05$ adalah $0,220$. Dengan diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0.1850 < 0,220$ sehingga disimpulkan bahwa data *post test* siswa di kelas kontrol adalah berdistribusi normal.

Lampiran 7

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji F pada data *pre test* dan *post test* dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Mencari F_{hitung} dari nilai *pre test* .

$$F_{hitung} = \frac{6,123}{5,923} = 0,967$$

Di dapat $F_{hitung} = 0,967$ dan distribusi F dengan dk pembilang = $15 - 1 = 14$ dan dk penyebut $15 - 1 = 14$ didapat $\alpha = 0,05$ dan $F_{tabel} = 2,484$ dan ternyata nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0,967 < 2,484$ maka H_0 diterima : H_a ditolak. Disimpulkan bahwa data nilai *pre test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

Mencari F_{hitung} dari nilai *post test*

$$F_{hitung} = \frac{35,98}{21,17} = 1,699$$

Di dapat $F_{hitung} = 1,699$ dan distribusi F dengan dk pembilang = $15 - 1 = 14$ dan dk penyebut $15 - 1 = 14$ didapat $\alpha = 0,05$ dan $F_{tabel} = 2,484$ dan ternyata nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,669 < 2,484$ maka H_0 diterima : H_a ditolak. Disimpulkan bahwa data nilai *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

Lampiran 8

Uji Hipotesis

Pengujian uji hipotesis dihitung dengan menggunakan rumus uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana S adalah varians gabungan yang dihitung dengan rumus:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)}$$

Keterangan :

- t : Distribusi t
- X_1 : Rata-rata selisih skor anak kelas eksperimen
- X_2 : Rata-rata selisih skor anak kelas kontrol
- n_1 : Jumlah anak pada kelas eksperimen
- n_2 : Jumlah anak pada kelas kontrol
- S_1^2 : Varians kelompok eksperimen
- S_2^2 : Varians kelompok kontrol
- S : Simpangan Baku

Perhitungan Uji-t untuk uji hipotesis

Kelas Eksperimen

$$X_1 : 59,53$$

$$S_1^2 : 35,98$$

$$n_1 : 15$$

Kelas Kontrol

$$X_1 : 42,8$$

$$S_1^2 : 21,17$$

$$n_1 : 15$$

Maka,

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)}$$

$$S^2 = \frac{(15 - 1)(35,98) + (15 - 1)(21,17)}{(15 + 15) - 2}$$

$$S^2 = \frac{(14)(35,98) + (14)(21,17)}{(30) - 2}$$

$$S^2 = \frac{503,72 + 296,38}{28}$$

$$S^2 = \frac{800,1}{28}$$

$$S^2 = 28,575$$

$$S = 5,34$$

Kemudian dilanjutkan dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{59,53 - 42,8}{5,34 \sqrt{\frac{1}{15} + \frac{1}{15}}}$$

$$t = \frac{16,73}{5,09 \sqrt{0,13}}$$

$$t = \frac{16,73}{5,09 (0,36)}$$

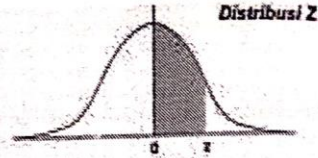
$$t = \frac{16,73}{1,83} = 9,142$$

Dari hasil perhitungan terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,142 > 2,048$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B di RA Nurul Hidayah Dusun III Desa Suka Damai.

Lampiran 9

TABEL DISTRIBUSI KURVA NORMAL (Z)

Kumulatif sebaran frekuensi normal
(Area di bawah kurva normal baku dari 0 sampai z)



Z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
0.0	0.0000	0.0040	0.0080	0.0120	0.0160	0.0199	0.0239	0.0279	0.0319	0.0359
0.1	0.0398	0.0438	0.0478	0.0517	0.0557	0.0596	0.0636	0.0675	0.0714	0.0753
0.2	0.0793	0.0832	0.0871	0.0910	0.0948	0.0987	0.1026	0.1064	0.1103	0.1141
0.3	0.1179	0.1217	0.1255	0.1293	0.1331	0.1368	0.1406	0.1443	0.1480	0.1517
0.4	0.1554	0.1591	0.1628	0.1664	0.1700	0.1736	0.1772	0.1808	0.1844	0.1879
0.5	0.1915	0.1950	0.1985	0.2019	0.2054	0.2088	0.2123	0.2157	0.2190	0.2224
0.6	0.2257	0.2291	0.2324	0.2357	0.2389	0.2422	0.2454	0.2486	0.2517	0.2549
0.7	0.2580	0.2611	0.2642	0.2673	0.2704	0.2734	0.2764	0.2794	0.2823	0.2852
0.8	0.2881	0.2910	0.2939	0.2967	0.2995	0.3023	0.3051	0.3078	0.3106	0.3133
0.9	0.3159	0.3186	0.3212	0.3238	0.3264	0.3289	0.3315	0.3340	0.3365	0.3389
1.0	0.3413	0.3438	0.3461	0.3485	0.3508	0.3531	0.3554	0.3577	0.3599	0.3621
1.1	0.3643	0.3665	0.3686	0.3708	0.3729	0.3749	0.3770	0.3790	0.3810	0.3830
1.2	0.3849	0.3869	0.3888	0.3907	0.3925	0.3944	0.3962	0.3980	0.3997	0.4015
1.3	0.4032	0.4049	0.4066	0.4082	0.4099	0.4115	0.4131	0.4147	0.4162	0.4177
1.4	0.4192	0.4207	0.4222	0.4236	0.4251	0.4265	0.4279	0.4292	0.4306	0.4319
1.5	0.4332	0.4345	0.4357	0.4370	0.4382	0.4394	0.4406	0.4418	0.4429	0.4441
1.6	0.4452	0.4463	0.4474	0.4484	0.4495	0.4505	0.4515	0.4525	0.4535	0.4545
1.7	0.4554	0.4564	0.4573	0.4582	0.4591	0.4599	0.4608	0.4616	0.4625	0.4633
1.8	0.4641	0.4649	0.4656	0.4664	0.4671	0.4678	0.4686	0.4693	0.4699	0.4706
1.9	0.4713	0.4719	0.4726	0.4732	0.4738	0.4744	0.4750	0.4756	0.4761	0.4767
2.0	0.4772	0.4778	0.4783	0.4788	0.4793	0.4798	0.4803	0.4808	0.4812	0.4817
2.1	0.4821	0.4826	0.4830	0.4834	0.4838	0.4842	0.4846	0.4850	0.4854	0.4857
2.2	0.4861	0.4864	0.4868	0.4871	0.4875	0.4878	0.4881	0.4884	0.4887	0.4890
2.3	0.4893	0.4896	0.4898	0.4901	0.4904	0.4906	0.4909	0.4911	0.4913	0.4916
2.4	0.4918	0.4920	0.4922	0.4925	0.4927	0.4929	0.4931	0.4932	0.4934	0.4936
2.5	0.4938	0.4940	0.4941	0.4943	0.4945	0.4946	0.4948	0.4949	0.4951	0.4952
2.6	0.4953	0.4955	0.4956	0.4957	0.4958	0.4960	0.4961	0.4962	0.4963	0.4964
2.7	0.4965	0.4966	0.4967	0.4968	0.4969	0.4970	0.4971	0.4972	0.4973	0.4974
2.8	0.4974	0.4975	0.4976	0.4977	0.4977	0.4978	0.4979	0.4979	0.4980	0.4981
2.9	0.4981	0.4982	0.4982	0.4983	0.4984	0.4984	0.4985	0.4985	0.4986	0.4986
3.0	0.4987	0.4987	0.4987	0.4988	0.4988	0.4989	0.4989	0.4989	0.4990	0.4990
3.1	0.4990	0.4991	0.4991	0.4991	0.4992	0.4992	0.4992	0.4992	0.4993	0.4993
3.2	0.4993	0.4993	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4995	0.4995	0.4995
3.3	0.4995	0.4995	0.4995	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4997
3.4	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4998
3.5	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4999	0.4999
3.6	0.4998	0.4998	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.7	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.8	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.9	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000

Lampiran 10

TABEL DISTRIBUSI LILIEFORS (L_{tabel})

Ukuran Sampel (n)	Tingkat Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Lampiran 11

TABEL DISTRIBUSI F (F_{tabel})

V ₂ = dk penyebut	V ₁ = dk pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞	
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,78	1,74	1,73	1,73
25	7,82	5,81	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,35	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21	
26	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71	
27	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17	
28	4,22	3,37	2,99	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69	
29	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13	
30	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67	
31	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10	
32	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,08	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65	
33	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06	
34	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64	
35	7,60	5,52	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03	
36	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62	
37	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,05	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,18	2,13	2,07	2,03	2,01	
38	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59	
39	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96	
40	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57	
41	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91	
42	4,11	3,26	2,86	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,99	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55	
43	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,90	1,87	
44	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,60	1,57	1,54	1,53	
45	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84	
46	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51	
47	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81	
48	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,60	1,57	1,54	1,51	1,49	
49	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78	
50	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48	
51	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,89	1,82	1,78	1,75	

Lampiran 12

TABEL DISTRIBUSI TEST-T (t_{tabel})

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,583	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,082
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,085	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 13

DOKUMENTASI PENELITIAN





Lampiran 14



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-7678/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/07/2020

15 Juli 2020

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala RA Nurul Hidayah

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Sarani
 NIM : 0308162101
 Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Beringin, 17 September 1998
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Semester : VIII (Delapan)
 Alamat : JALAN PERJUANGAN DUSUN II Kelurahan SUKA DAMAI
 Kecamatan HINAI

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di RA Nurul Hidayah guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA ANAK KELOMPOK B DI RA NURUL HIDAYAH DUSUN III SUKA DAMAI KAB. LANGKAT T.A 2020/2021

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 15 Juli 2020
 a.n. DEKAN
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan



Digitally Signed

Drs. RUSTAM, MA
 NIP. 196809201995031002

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Lampiran 15



YAYASAN PENDIDIKAN RAUDHATUL ATHFAL NURUL HIDAYAH

Jl. Perjuangan Dusun III Desa Suka Damai Kec. Hinai Kab. Langkat Kode Pos. 20854 HP 0853 5868 0777

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 037/Sekr/YP-RA/NH/VII/2020

Suka Damai, 29 Juli 2020

Lamp : -

Perihal : Izin Riset

Kepada Yth

Bapak/Ibu Dekan FITK UIN SU

Assalamu alaikum wr. wb.

Sehubungan dengan Surat Bapak/Ibu Nomor : B-7678/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/07/2020 tanggal 15 Juli 2020 perihal Izin Riset :

Nama : Sarani

Nim : 0308162101

Sem/Jurusan : VIII/Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, pada dasarnya kami menyetujui dan bersedia membantu terhadap pelaksanaan Riset dimaksud guna memperoleh informasi / keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul

“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA ANAK KELOMPOK B DI RA NURUL HIDAYAH DUSUN III SUKA DAMAI KAB. LANGKAT T.A 2020/2021”

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

